

**NOMOR SKRIPSI  
5644/KOM-D/SD-S1/2023**

**NILAI BERITA PADA MAJALAH DINDING MAN 1  
SELAT PANJANG TAHUN 2021**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MUHAMMAD HANIF**

**NIM: 11740313809**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2022**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**NILAI BERITA PADA MAJALAH DINDING MAN 1 SELAT PANJANG  
TAHUN 2021**


Disusun Oleh :

**Muhammad Hanif**

**11740313809**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 28 Desember 2022

**Pembimbing,**



**Mustafa, M.I.Kom  
NIK 130 417 024**

**Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Hanif  
 NIM : 11740313809  
 Judul : Nilai Berita Pada Majalah Dinding MAN 1 Selat Panjang Tahun 2021

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 09 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

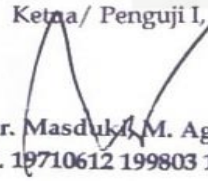
Pekanbaru, 09 Januari 2023



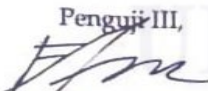
Dekan,  
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
**NIP. 19811118 200901 1 006**

Tim Penguji

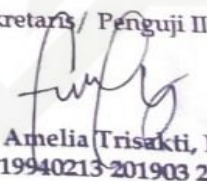
Ketua/ Penguji I,

  
**Dr. Masduki, M. Ag**  
**NIP. 19710612 199803 1 003**

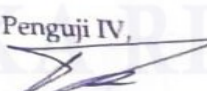
Penguji III,

  
**Firdaus El Hadi, M. Soc., Sc**  
**NIP. 19761212 200312 1 004**

Sekretaris/ Penguji II,

  
**Febby Amelia Trisakti, M. Si**  
**NIP. 19940213 201903 2 015**

Penguji IV,

  
**Tika Mutia, M. I.Kom**  
**NIK. 130 417 021**





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Hanif  
 NIM : 11740313809  
 Judul : Nilai Berita Pada Majalah Dinding MAN 1 Selat Panjang Tahun 2021

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Senin  
 Tanggal : 04 Juli 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau

Pekanbaru, 04 Juli 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
Yantoso, S. IP., M. Si  
 NIP. 19710122 200701 1016

Penguji II,

  
Suardi, M. I. Kom  
 NIP. 19780912 201411 1003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hanif  
NIM : 11740313809  
Tempat/Tgl. Lahir : Semukut, 23 Agustus 1998  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Nilai Berita Pada Majalah Dinding MAN I Selat Panjang  
Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan



*Hanif*  
Muhammad Hanif  
NIM. 11740313809

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Hanif  
NIM : 11740313809  
Judul Skripsi : Nilai Berita Pada Majalah Dinding MAN 1 Selat Panjang Tahun 2021


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.


*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Pembimbing,**



**Mustafa, M. I. kom**  
NIK 130 417 024

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004



## ABSTRAK

Nama : Muhammad Hanif  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul : **Nilai Berita Pada Majalah Dinding MAN 1 Selat Panjang Tahun 2021**

Nilai berita dalam suatu peristiwa terkadang tidak sesuai dengan di lapangan lalu di terbitkan. Berita adalah sesuatu yang nyata, fakta yang dilengkapi dengan kebenaran itu sendiri. Berita bisa disampaikan dalam bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut. Berita sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat luas. Pemberitaan dari suatu berita itu sendiri sangat dinanti oleh khalayak yang membutuhkan informasi terlebih lagi apabila berita tersebut berita yang baru, terkini, atau hangat (up to date). Saat ini, hampir setiap elemen lapisan masyarakat membutuhkan berita, Namun tidak semua informasi mengenai sesuatu yang terjadi di dunia ini layak diangkat menjadi sebuah berita. Ada nilai – nilai tertentu yang harus dipenuhi agar sebuah berita dianggap penting untuk disiarkan melalui media massa. Majalah dinding MAN 1 Selat Panjang merupakan suatu kegiatan penyajian informasi kepada masyarakat. Majalah dinding merupakan suatu kegiatan penyajian informasi yang dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar orang lain tertarik untuk membacanya. Ukuran mading relatif besar, seperti 120 cm x 120 cm, adapula yang kecil, tergantung pada lahan papan mading yang disediakan. Majalah dinding diletakkan di papan strategis sekolah MAN 1 Selat Panjang. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui nilai berita apa saja, apakah memenuhi nilai - nilai berita dalam dunia jurnalistik lalu Setelah penelitian ini nilai berita di Majalah dinding dapat lebih berisi dan berbobot. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, dari 8 nilai berita yang penulis jadikan acuan pada penelitian ini setidaknya terdapat 5 unsur nilai berita yang telah diterapkan dan tiga nilai berita yang belum terdapat pada Mading MAN 1 Selat Panjang.

**Kata Kunci : Nilai Berita, Majalah Dinding, MAN 1 Selat Panjang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **ABSTRACT**

*Name* : *Muhammad Hanif*

*Major* : *Communication Studies*

*Title* : *News Value on the MAN 1 Selat Panjang Wall Magazine in 2021*

The value of news in an event sometimes does not match what was in the field and then it was published. News is something tangible, a fact supplemented by the truth itself. News can be delivered in print, broadcast, internet or by word of mouth. News has become a necessity for the wider community. The news coverage itself is highly anticipated by audiences who need information, especially if the news is new, current, or up to date. Currently, almost every element of society needs news. However, not all information about something that is happening in this world deserves to be made into news. There are certain values that must be fulfilled so that news is considered important to be broadcast through the mass media. The wall magazine of MAN 1 Selat Panjang is an activity to present information to the public. Wall magazine is an activity of presenting information that is made in such a way with the hope that other people will be interested in reading it. The size of the wall magazine is relatively large, such as 120 cm x 120 cm, some are small, depending on the space provided for the wall magazine. The wall magazine is placed on the strategic board of the MAN 1 Selat Panjang school. The purpose of this research is to find out what news values are, whether they fulfill news values in the world of journalism. After this research, the value of news in wall magazines can be fuller and more weighty. This research method uses a qualitative approach with descriptive analysis, of the 8 news values that the author uses as a reference in this study there are at least 5 elements of news values that have been applied and three news values that are not yet available in the Mading MAN 1 Selat Panjang.

**Key words** : *News Value, Wall Magazine, MAN 1 Selat Panjang*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat yang telah Allah SWT berikan, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kelancaran dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Nilai Berita Pada Majalah Dinding MAN 1 Selat Panjang Tahun 2021. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam kita panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kejalan yang benar.

Penulis menyadari bahwasanya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan batuan, saran, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua penulis AYAHANDA BUKHARI DAN IBUNDA ROHAYA yang selalu mendo'akan, mendukung dan memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat penyelesaian skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau
2. Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag , Bapak Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd, Bapak Edi Erwan, S.pt, M.Sc., Ph.D. selaku wakil rektor I, II dan III UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Riau Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak DR. Drs. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerja sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama perkuliahan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Mardhiah Rubani, M. Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberi arahan selama perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan motivasi dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Seluruh keluarga penulis yang telah memberi support dari awal kuliah hingga akhir.
11. Kepada pihak MAN 1 Selat Panjang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitaian.
12. Teman-teman seperjuangan kelas Jurnalistik yang telah memberikan banyak pengalaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan dan saran yang berguna membangun dari berbagai pihak agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademis selanjutnya.

Pekanbaru, 22 September 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL	
LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS	
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DARTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	14
1.3. Rumusan Masalah.....	18
1.4. Tujuan Penelitian.....	18
1.5. Kegunaan Penelitian.....	18
1.6. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR</b>	
2.1. Kajian Teori.....	21
2.2. Kajian Terdahulu.....	25
2.3. Kerangka Pikir.....	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	39
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	42
3.3. Sumber Data Penelitian.....	42
3.4. Informan Penelitian.....	43
3.5. Teknik Pegumpulan Data.....	43
3.6. Validasi Data.....	49
3.7. Teknik Analisis Data.....	51

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1. Sejarah Perkembangan MAN 1 Selat Panjang.....	56
4.2. Strktur Organisasi Mading MAN 1 Selat Panjang.....	58

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1. Hasil Penelitian.....	60
5.2. Pembahasan .....	61

**BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan.....	65
6.2. Saran.....	65

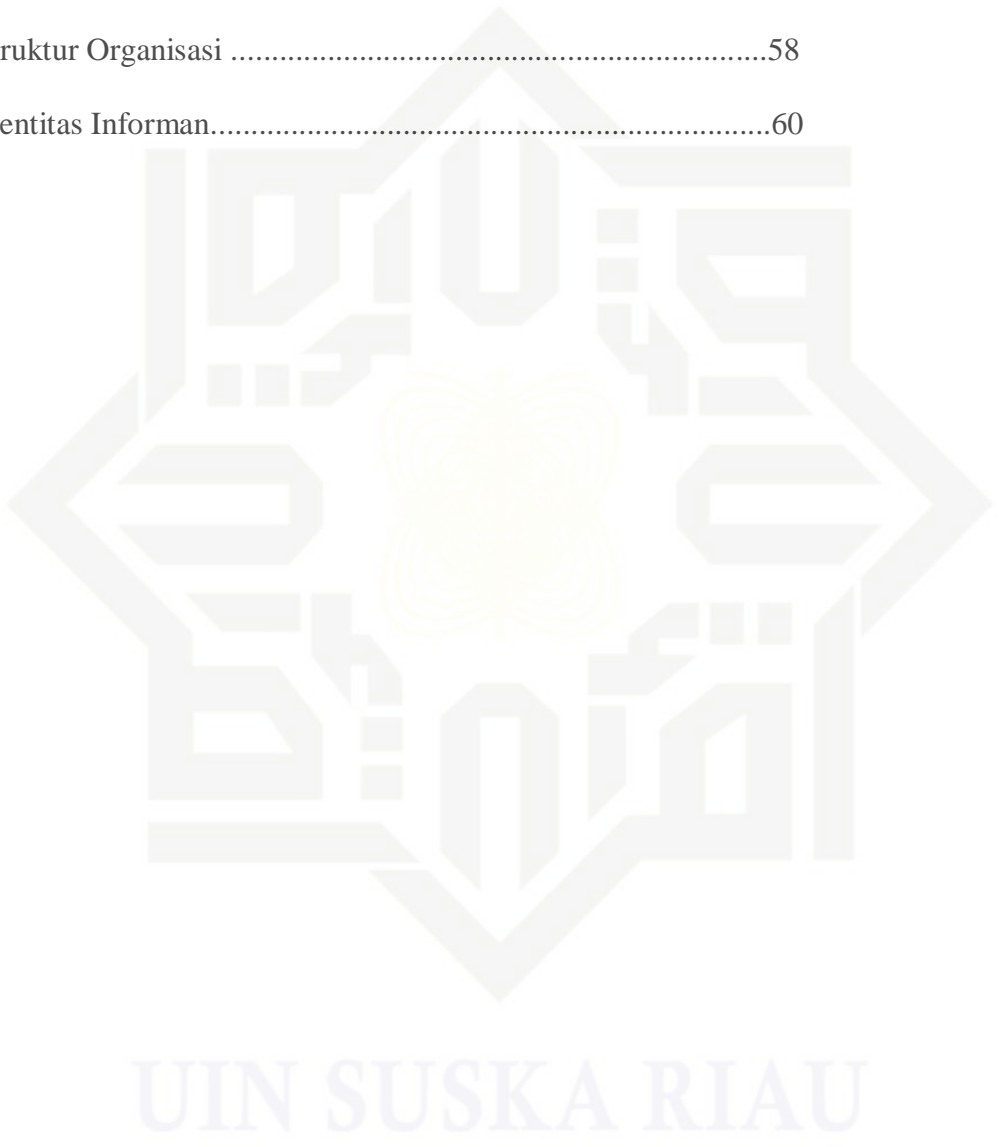
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

1. Table Informan.....	43
2. Table Struktur Organisasi .....	58
3. Table Identitas Informan.....	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Nilai Berita.....	32
2. Gambar MAN 1 Selat Panjang.....	57
3. Foto Saat Sesi Wawancara Pemred Majalah Dinding MAN 1 Selat Panjang.....	61

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DARTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Boleh dikatakan, tiada hari dalam hidup kita yang terlewat tanpa komunikasi. Dalam berkomunikasi, terjadi penyaluran informasi dari satu pihak kepada pihak lain melalui sarana tertentu. Sarana ini tentu saja, beragam bentuknya; mulai dari yang paling sederhana seperti bahasa tubuh, sampai yang paling canggih seperti internet. Salah satu sarana komunikasi yang sudah akrab dengan kehidupan kita adalah media massa, baik media cetak maupun elektronik.<sup>1</sup>

Sumadiria berpendapat bahwa kriteria umum nilai berita (*news value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria nilai berita merupakan berita pemahaman dari reporter, dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan harus dilupakan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria umum nilai berita juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat.<sup>2</sup>

Kriteria umum nilai berita (*news value*) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor. Hal itu ditujukan untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter. Dengan kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan. Serta mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Selain itu kriteria nilai berita, juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan. Mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas.

<sup>1</sup> Uwi Ishwara, *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2002), h. 52

<sup>2</sup> Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua berita adalah informasi, tetapi tidak semua informasi adalah berita. karena berita adalah informasi yang mengandung nilai berita yang telah diolah sesuai dengan kaidah yang ada pada ilmu jurnalistik. Informasi dapat berupa peristiwa, pendapat, masalah hangat, dan masalah unik akan menghasilkan fakta, dan hanya uraian fakta yang mengandung nilai berita yang dapat disebut sebagai berita. Syarat berita diminati adalah harus menarik perhatian “konsumen”. Nilai berita merupakan suatu hal penting yang menjadi tolak ukur layak atau tidaknya sebuah peristiwa yang diliput oleh seorang reporter. Adanya nilai berita merupakan memberi batasan tentang berita

Berita merupakan suatu laporan yang berisi informasi mengenai sesuatu yang baru, atau sedang terjadi. Berita bisa disampaikan dalam bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut. Berita sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat luas. Namun tidak semua informasi mengenai sesuatu yang terjadi di dunia ini layak diangkat menjadi sebuah berita. Ada nilai – nilai tertentu yang harus dipenuhi agar sebuah berita dianggap penting untuk disiarkan melalui media massa<sup>3</sup>.

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Boleh dikatakan, tiada hari dalam hidup kita yang terlewat tanpa komunikasi. Dalam berkomunikasi, terjadi penyaluran informasi dari satu pihak kepada pihak lain melalui sarana tertentu. Sarana ini tentu saja, beragam bentuknya; mulai dari yang paling sederhana seperti bahasa tubuh, sampai yang paling canggih seperti internet. Salah satu sarana komunikasi yang sudah akrab dengan kehidupan kita adalah media massa, baik media cetak maupun elektronik.<sup>4</sup>

Chilton R. Rush mendefinisikan berita yaitu proses penyampaian informasi, dari mana saja yang dapat memberikan kepuasan bagi seseorang tidak bisa berita sebagai refrensi fakta bukan fakta sesungguhnya. Berita hanya gambaran sebuah realitas yang dikonstruksi oleh jurnalis. Presepektif ini lebih berbicara pada ranah filsafat. Dalam filsafat nilai obyektif, segala sesuatu itu memiliki nilai masing-masing yang tidak bisa di lepaskan dari objeknya.

Nilai berita harus mempertimbangkan tentang dampak, yaitu bagaimana berita ini akan mempengaruhi kehidupan pembaca serta masyarakat. Suatu peristiwa yang berpotensi

<sup>3</sup> <https://pakarkomunikasi.com>, nilai-berita,acsess 10 - 09 - 2021

<sup>4</sup>Ibid, access 10 - 09- 2021





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan timbulnya rangkaian peristiwa yang mempengaruhi banyak orang, masuk ke dalam jenis layak berita. Konsekuensi atau dampak ini umumnya diterima sebagai nilai berita dan menjadi ukuran penting atau tidaknya suatu berita. Semua peristiwa yang layak berita jelas mempunyai konsekuensi atau dampak.

Pada era digital, tingginya mobilitas teknologi informasi dalam konteks media pers menyebabkan hilangnya batasan antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) baik dalam batasan ruang maupun waktu. Hilangnya batasan tersebut menyebabkan tingginya output informasi yang lebih beragam. Dalam hitungan detik, berbagai informasi dapat disebarkan ke seluruh dunia melalui berbagai sarana atau platform media sosial, tak terkecuali dengan berita palsu atau hoaks. Kehadiran media sosial telah menjadi ruang baru bagi masyarakat yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Hilangnya batas fisik dan berkembangnya berita hoaks merupakan konsekuensi baru bagi masyarakat dunia dan telah menjadi budaya konsumtif global. Perkembangan berita hoaks tersebut telah menimbulkan kekhawatiran dan menjadi masalah serius di berbagai negara, tak terkecuali di Indonesia. Bagaimanapun, untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada pilar ke-16 yaitu penguatan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, berita hoaks harus diminimalisir.

Wacana tentang nilai berita, atau kriteria dalam menyeleksi berita yang dimulai di lingkungan pakar komunikasi pada tahun 1960 an. Sebenarnya memiliki cerita yang panjang. Pandangan modern tentang nilai berita terutama di hubungkan dengan Waltel Lippman, ia mengemukakan istilah nilai berita untuk pertama kalinya dalam bukunya Publik Opinion<sup>4</sup> Surat kabar Memo Arema mempunyai perbedaan cara penyajian berita dengan surat kabar lain. Perbedaan itu sendiri terletak pada halaman muka, menampilkan berbagai gambar dan foto. Penulisan judul berita di cetak dengan, pada tahun 1922. Ia menyebutkan bahwa suatu berita memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada beberapa unsur berita.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*. (PT Rosadakarya , Bandung, 2005) h. 50.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat saat ini, hampir setiap lapisan masyarakat menginginkan informasi, informasi sudah menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, berita bukan lagi menjadi konsumsi bagi kalangan tertentu saja namun sekarang hampir setiap elemen masyarakat membutuhkan berita, berita (news) merupakan sajian utama sebuah media massa, berita menjadi kebutuhan yang tak terbantahkan dengan perkembangan media massa dewasa ini. Semua orang membutuhkan berita, baik itu berita yang menghibur atau sebaliknya. Pemberitaan dari suatu berita itu sendiri sangat dinanti oleh khalayak yang membutuhkan informasi terlebih lagi apabila berita tersebut berita yang baru, terkini, atau hangat (up to date). Pemberitaan itu sendiri adalah laporan lengkap ataupun interpretative telah disajikan sebagai mana dianggap penting.

Penting oleh redaksi pemberitaan, ataupun berupa pemberitaan penyelidikan (investigative reporting) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, trend/kecenderungan, yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Di era globalisasi ini, pemberitaan dari sebuah berita dapat dengan mudah kita dapatkan dan informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia demi memenuhi kebutuhan rasa keingintahuan mereka untuk mengatasi suatu masalah. Bentuk informasi dan pengetahuan berbagai macam sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Informasi bisa didapatkan dari berbagai macam cara, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun media online. Adapun aspek penting agar sebuah informasi tersebut layak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka diperlukannya penataan pesan melalui media itu sendiri dalam mengolah informasi tersebut, penataan pesan informasi yang baik dapat menarik perhatian bagi khalayak. Melalui media inilah pemenuhan kebutuhan khalayak bisa terpenuhi, dengan demikian berita menjadi bagian yang penting bagi media. Dalam perkembangan pemberitaan media saat ini bukan lagi menjadi wilayah media cetak ataupun media televisi namun perkembangan media online



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga berkembang pesat. Media online merupakan salah satu media yang berperan dalam pendistribusian informasi kepada khalayak saat ini. Selain karena kontennya yang cepat penerbitan berita juga terjadi secara periodik sehingga masyarakat akan lebih mudah untuk mengakses dari beragam media informasi.

Unsur dalam nilai berita tersebut diantaranya, Aktualitas, Kedekatan, Keterkenalan, Dampak dan Human Interest. Selain kode etik jurnalistik, nilai berita merupakan hal yang perlu diperhatikan. Nilai berita merupakan asumsi intuitif wartawan tentang apa yang menarik bagi khalayak tertentu, yakni apa yang mendapat perhatian mereka.

Kehadiran media cetak mewarnai aktivitas kehidupan masyarakat, tanpa disadari menjadi suatu kebutuhan yang harus terpenuhi. Dalam perkembangannya, pers maju akibat persaingan dikalangan media cetak itu sendiri. Dengan konten berita yang baru, tampilan gambar dan warna warna yang jelas membuat surat kabar mampu menarik perhatian dan merangsang minat khalayak untuk membaca.

Nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih nama yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter. Dengan kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliputi dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliputi dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas.

Nilai sebuah berita ditentukan oleh seberapa jauh syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhinya. Syarat-syarat tersebutlah yang menjadi ukuran penting tidaknya sebuah berita. unsur-unsur berita/nilai berita baik dalam kepastakaan dan pengajaran jurnalistik maupun dalam praktiknya, terdapat perbedaan pandangan dalam menentukan sifat atau ciri sebuah berita. Ada yang menekankan segi unsur yang harus dikandung sebuah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita, ada yang menekankan segi sifatnya, dan ada pula yang menekankan segi sifatnya, dan ada yang menekankan ciri-cirinya. yang harus dikandung sebuah berita, ada yang menekankan segi sifatnya, dan ada pula yang menekankan segi sifatnya, dan ada yang menekankan ciri-cirinya.<sup>6</sup>

Beberapa elemen nilai berita yang mendasari pelaporan kisah berita, ialah timelines, proximity, consequence, conflict, oddity, sex, emotion, prominence, suspense, progress. Di dalam sebuah kisah berita bisa jadi terdapat beberapa elemen yang saling mengisi dan terkait dengan peristiwa yang dilaporkan wartawan, diantaranya:

#### 1. Timeline (Keterbaruan)

Artinya terkait dengan kesegaran peristiwa yang dilaporkan. Sebuah berita sering dinyatakan sebagai laporan dari apa yang baru saja terjadi. Bila peristiwanya terjadi beberapa waktu lalu, hal ini dinamakan sejarah. Unsur waktu amat penting disini.

#### 2. Proximity (Jarak)

Khalayak berita akan tertarik dengan berbagai peristiwa yang terjadi di dekatnya, disekitar kehidupan sehari-harinya. Proximity ialah keterdekatan peristiwa dengan pembaca atau pemirsah dalam kesaharian hidup mereka. Orang-orang akan tertarik dengan berita- berita yang menyangkut kehidupan mereka, seperti keluarga atau kawan-kawan mereka, atau kota beserta klub-klub olahraga mereka, stasiun, terminal, dan tempat tempat yang mereka kenali setiap hari. Melalui unsur ini pula, tergambar keberhasilan Koran-koran lokal yang dikelola dengan baik. Mereka mencari perkembangan kota atau provinsi yang menjadi lahan kehidupan terdekat mereka.

---

<sup>6</sup> Bambang Harymurty. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, ( PT Perdana Mulya, Jakarta, 2009 ) h. 31

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Consequence (Akibat)

Berita yang mengubah kehidupan pembaca adalah berita yang mengandung nilai konsekuensi. Lewat berita kenaikan gaji pegawai negeri atau kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak), masyarakat dengan segera akan mengikutinya karena terkait dengan konsekuensi kalkulasi ekonomi sehari-hari yang harus mereka hadapi. Putusan parlemen yang mengesahkan Banten menjadi sebuah provinsi dan lepas dari kewilayahan Jawa Barat, akan diperhatikan masyarakat dikarenakan konsekuensi (bagi para penduduk Banten dan sekitarnya) yang akan dihadapi.

## 4. Conflict(Konflik)

Peristiwa-peristiwa perang, demonstrasi, atau kriminal, merupakan contoh elemen konflik di dalam pemberitaan. Perseteruan antar individu, antar tim atau antar kelompok, sampai antar negara, merupakan elemen-elemen natural dari berita-berita yang mengandung konflik.

## 5. Oddity

Peristiwa yang tidak biasa terjadi ialah suatu yang akan diperhatikan segera oleh masyarakat. Kelahiran bayi kembar lima, goyang gempa bersekalanya Richter tinggi, pencalonan tukang sapu sebagai kandidat calon gubernur, dan sebagainya, merupakan hal-hal yang akan jadi perhatian masyarakat.

## 6. Sex

Kerap seks menjadi satu elemen utama dari sebuah pemberitaan. Tapi, seks sering pula menjadi elemen tambahan bagi pemberitaan tertentu, seperti pada berita sport, selebritis, atau kriminal. Berbagai berita artis hiburan banyak dibumbui dengan elemen seks. Berita politik impeachment Presiden AS, Bill Clinton, banyak terikat dengan unsur seksnya.

## 7. Human Interest.

Elemen ini menyangkut kisah-kisah yang mengandung kesedihan, kemarahan, simpati, ambisi, cinta, kebencian, kebahagiaan, atau humor.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Prominence (Cuatan)

Elemen ini adalah unsur yang menjadi dasar istilah “names make news”, nama membuat berita. ketika seseorang menjadi terkenal, maka ia akan selalu diburu oleh pembuat berita. unsur keterkenalan ini tidak dibatasi atau hanya ditujukan kepada status VIP semata. Beberapa tempat, pendapat, dan peristiwa termasuk ke dalam elemen ini. Bali, petuah-petuah hidup, dan hari raya memiliki elemen keterkenalan yang diperhatikan banyak orang.

## 9. Suspense

Elemen ini menunjukkan sesuatu yang ditunggu-tunggu, terhadap sebuah peristiwa, oleh masyarakat. Adanya ketegangan menunggu pecahnya perang (invasi) AS ke Irak, adalah salah satu contohnya. Namun, elemen ketegangan ini tidak terkait dengan paparan kisah yang berujung pada klimaks kemisterisan. Kisah berita yang menyampaikan fakta-fakta tetap merupakan hal yang penting. Kejelasan fakta dituntut masyarakat. Penantian masyarakat pada pelaku “Bom Bali” tetap mengandung kejelasan fakta. Namun ketegangan masyarakat tetap terjadi selama kasus tersebut dilaporkan media, khususnya kepada rincian fakta kejadiannya beserta wacana politik yang membayangnya.

## 10. Progress

Elemen ini merupakan elemen perkembangan peristiwa yang ditunggu masyarakat. Kesudahan invasi AS ke Irak, misalnya, tetap ditunggu masyarakat. Bagaimana masyarakat Irak se usai perang tersebut membangun pemerintahannya adalah elemen berita yang ditunggu masyarakat. Bagaimana upaya negar-negara yang terkena wabah SARS, pemberitaannya masih diminati masyarakat.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Septiawan Santana K. *Jurnal Kontemporer* ( Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2005 ) h. 80



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media massa di dunia biasanya dibedakan menjadi dua, yakni: media cetak dan media elektronik. Media cetak terdiri dari surat kabar, tabloid, dan majalah. Kedua, media elektronik terdiri dari radio siaran dan televisi siaran. Selain pembagian di atas, banyak ahli juga memasukkan film dan buku sebagai bentuk dari komunikasi massa. Bahkan di negara-negara maju, buku dan kaset musik rekaman dimasukkan pula sebagai media komunikasi massa. Kondisi ini karena di negara tersebut tiras penerbitan buku bisa mencapai ratusan hingga jutaan eksemplar setiap kali terbit, begitu juga kaset rekaman musik. Film, buku, dan kaset rekaman musik disebut sebagai media komunikasi massa karena sama-sama memiliki unsur-unsur komunikasi. Bahkan, dari kedua media itu kerap memunculkan dampak baik dampak negatif maupun dampak positif. Dalam mata kuliah ini, yang akan dibahas secara mendalam adalah media massa cetak. Di Indonesia, sejak era reformasi menjadi keniscayaan terdapat sedikitnya 1.500 media cetak pada Juli 1999, baik itu media surat kabar dan majalah. Jumlah itu semakin banyak ketika kunci kebebasan pers di buka. Sekitar 70 persen dari jumlah keseluruhan dicetak di Jakarta sisanya tersebar di seluruh nusantara. Sejak pertengahan tahun 1980-an, kualitas media cetak Indonesia makin baik. Hal ini terlihat dari sudut tiras, sisi perwajahan atau tata layout maupun kualitas isinya. Ditambah lagi 'kualitas' SDM yang ada di balik sebuah media cetak.

Bagi seorang wartawan, baik pemula maupun senior, kepekaan mencari, merangkai, dan 'mencium berita' adalah hal yang mutlak diperlukan. Hal penting dari Jurnalistik adalah bagaimana membuat berita setelah sebelumnya menyusun data-data serta fakta yang ada. Konsep dasar dari News atau berita adalah "apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media". Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif kadang bersifat subjektif. Keunggulan sebuah berita banyak ditentukan oleh apakah berita tersebut benar-benar punya nilai.

Jenis - jenis Berita bisa di bedakan menjadi beraneka ragam diantaranya adalah sebagai berikut.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berita lempang atau Straight News: Berita yang langsung pada sasaran (News with strong claim of public attention). Diberitakan tanpa mencampurbaurkan dengan opini penulis, dan disiarkan secara cepat dengan batas penyiaran biasanya 24 jam.
2. Berita Bertafsir: berita ini adalah berita yang tidak sekedar menyampaikan fakta sebagaimana adanya, tetapi juga memberikan latar belakang (sebab akibat peristiwa terjadi), keadaan yang mungkin berkembang atau yang mungkin terjadi. Dengan kata lain, berita ini menyampaikan sesuatu tidak sekedar untuk diketahui tapi juga untuk dipahami oleh pembaca.
3. Berita Investigatif: berita yang dihasilkan lewat sebuah proses penyelidikan atau investigasi yang biasanya berangkat dari keresahan atau kasus penting yang perlu diketahui oleh masyarakat luas. Seringkali, wartawan mendapatkan berita berdasarkan pendapat dari sumber berita yang ingin jati dirinya dirahasiakan.
4. Berkedalaman: nyaris sama dengan berita investigatif bedanya berita ini tidak ditulis berdasarkan pengungkapan sesuatu yang dirahasiakan, tapi lebih jauh mencari tali-temali sesuatu sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang duduk perkara sesuatu.
5. Analisis berita: analisis berita adalah berita yang berkedalaman namun menyajikan juga kemungkinan yang akan dan bisa terjadi sehubungan dengan peristiwa yang menjadi topic penulisan.

Struktur penulisan berita dalam praktek sehari-hari seorang wartawan biasanya menggunakan rumus paramida terbalik yang mencerminkan adanya kebutuhan untuk menonjolkan hal-hal penting di bagian depan. Struktur berita ini digunakan untuk merangkai sejumlah unsur berita yang sering disebut ‘rumus’ dasar berita. Rumus ini secara sederhana diformulasikan sebagai berikut: 5 W + 1 H (who, what, where, when, why + How). Artinya, sebuah berita yang baik itu memiliki unsur ‘who’ atau siapa yang melakukan, ‘what’ atau apa, ‘where’ atau di mana berita itu terjadi, unsur ‘when’ atau kapan kejadian tersebut terjadi, ‘why’ atau kenapa, dan ‘how’ atau bagaimana kejadiannya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membaca mading akan membangkitkan gairah untuk mencari bacaan lain lewat "umpan" yang disajikan dalam mading. Sangat mungkin sajian-sajian mading itu belum sepenuhnya memenuhi selera pembacanya. Hal ini akan menjadikan mading berperan sebagai perangsang bagi pembacanya untuk mencari bahan bacaan lain yang lebih lengkap. Kebiasaan membaca akan menambah pengetahuan pembaca dalam berbagai bidang. Semakin banyak membaca, pengetahuan siapa pun akan bertambah. Secara tidak langsung hal itu akan menjadi pendorong bertambahnya kecerdasan. Dengan demikian, jelaslah bahwa mading menjadi terminal awal yang dapat menjembatani lahirnya pengetahuan, ketangkasan berpikir, dan terbentuknya kecerdasan.

Majalah dinding menjadi lebih penting untuk dibahas mengingat, siswa di latih menulis berbagai bentuk tulisan dengan memakai ragam bahasa Indonesia yang sesuai dengan rubrik yang tersedia. pada saat pengajaran pokok bahasan membaca, siswa di latih untuk memahami bacaan – bacaan yang yang ternuat di majalah sekolah, membedakan bacaan yang menarik dan yang tidak menyuasn tanggapan secara tertulis tentang isi bacaan yang tidak nalar, kemudian tanggapan itu dapat di terbitkan pada edisi majalah dinding berikutnya.

Majalah dinding sekolah dapat juga di pakai sumber belajar bahasa siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kosakata, siswa juga belajar mengapresiasi karya sastra bersama teman. Lewat majalah dinding sekolah karya cipta siswa di publikasikan seperti pantun, puisi, cerita pendek, kegiatan permajalahan dapat juga melatih siswa untuk terampil berbicara dan menyimak sesuai dengan konteks komunikasi.<sup>9</sup>

Majalah dinding di MAN 1 Selatpanjang biasanya dua minggu sekali ada publikasian mading yang mana digilir perkelas. Pembuatan mading disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Setiap satu tahun sekali ada program festival mading. Pengelolaan majalah dinding di MAN 1 Selatpanjang berasal dari suatu tim dari pengurus OSIM dengan pendamping seorang guru sebagai pembina. Pengelolaan majalah dinding

---

<sup>9</sup> Kanis Barung, *Dasar-Dasar Penerbitan Majalah Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 1998)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di MAN 1 Selatpanjang memiliki tiga unsur di dalamnya yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan tidak lain merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pelaksanaan merupakan suatu kerangka dan pentahapan kegiatan kegiatan secara sistematis dalam melaksanakan atau merealisasikan rencana kegiatan. Sedangkan Evaluasi adalah aktivitas untuk meneliti dan mengetahui sampai mana pelaksanaan yang di lakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah di tetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Ketiga unsur ini semestinya dapat berjalan secara baik.

Menghadirkan selebar mading berarti mengorganisasikan sekelompok orang. Mading menuntun semua yang terlibat di dalamnya untuk berorganisasi. Mading adalah perwujudan kerja tim atau kerja kelompok yang perlu saling mematuhi kesepakatan, aturan yang telah ditetapkan, kedisiplinan diri, dan kesungguhan bekerja. Dengan menyiapkan mading, secara otomatis siapa saja akan menghayati arti organisasi dan langsung terkait dengan aktivitas di dalamnya. Mading akan membiasakan para penyelenggaranya menyiapkan perencanaan-perencanaan yang matang dalam tubuh organisasi sekelompok orang yang menjalin kerjasama antarbagian. Lewat kondisi yang demikian, maka secara langsung atau tidak mading menempatkan kekompakan kerja sebagai modal dasar setiap tumbuhnya organisasi. Banyak penulis yang menggunakan media mading sebagai wahana berlatih. Berawal dari senang menulis hal-hal yang sederhana tidak mustahil seseorang menjadi terbuka wawasannya untuk lebih mengembangkan kesenangan dalam bidang kepenulisan secara lebih profesional Dunia akan menjadi luas bila kita senang membaca. Untuk itu, kegemaran membaca harus di tanamkan. Dalam hal ini mading punya andil yang besar. Mading dapat di terbitkan oleh siapa saja dalam jangka waktu yang relatif bebas tergantung animo pembaca. Kalau pembacanya menghendaki, mading dapat di tampilkan setiap hari dengan materi tulisan yang bersifat aktual sesuai lingkungan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian nilai-nilai berita tersebut kita akan mengetahui apakah berita yang di terbitkan di mading MAN 1 SELAT PANJANG sudah ada nilai beritanya atau tidak maka dari itu penulis tertarik menelitinya dengan memberi judul penelitian “ **NILAI BERITA PADA MAJALAH DINDING MAN 1 SELAT PANJANG TAHUN 2021**”

### 1.2. Penegasan Istilah

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam memahami makna judul penelitian diatas, penulis akan menjelaskan penegasan istilah dalam judul penelitian ini.

#### 1. Nilai

Nilai (value) berasal dari bahasa latin “valere” yang berarti berguna, berdaya, dan berlaku. Dalam hal ini mengandung beberapa pengertian, bahwa nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang disukai, diinginkan, dimanfaatkan, berguna, atau dapat menjadi objek kepentingan.<sup>10</sup>

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Kamus Besar Ilmu

<sup>11</sup> Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012) h. 963

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Scheler, nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas apriori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.<sup>12</sup>

Nilai sebagai kata benda konkret. Nilai di sini merupakan sebuah nilai atau nilai-nilai yang sering dipakai untuk merujuk kepada sesuatu yang bernilai, seperti nilainya, nilai dia, dan sistem nilai. Kemudian dipakai untuk apa-apa yang memiliki nilai atau bernilai sebagaimana berlawanan dengan apa-apa yang tidak dianggap baik atau bernilai.

Nilai juga digunakan sebagai kata kerja dalam ekspresi menilai, memberi nilai dan dinilai. Menilai umumnya sinonim dengan evaluasi ketika hal tersebut secara aktif digunakan untuk menilai perbuatan. Dewey membedakan dua hal tentang menilai, ia bisa berarti menghargai dan mengevaluasi.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa nilai merupakan sebuah ide atau konsep tentang sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Sebagai standar perilaku, tentunya nilai menurut seseorang untuk melakukannya.

## 2. Berita

Istilah “berita” berasal dari bahasa Sansekerta, yakni vrit yang kemudian masuk dalam Bahasa Inggris menjadi write, yang memiliki arti

<sup>12</sup> Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai* (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ada” atau “terjadi.” Berita juga dalam Bahasa Inggris yakni “news”. Menurut AS Haris Sumadiria, nilai berita atau news adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, interpretasi yang penting, menarik dan masih baru harus secepatnya di sampaikan.<sup>13</sup>

Berita terbagi dalam beberapa jenis. Dalam jurnalistik, pembagian tersebut dilakukan berdasarkan isi berita yang dibuat termasuk dilihat dari proses penyusunan dan penyajiannya. Adapun jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik :

- a. Berita langsung (straight news) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis yakni berita keras atau hangat (hard news) dan berita lembut atau ringan (softnews).
- b. Berita opini (opinion news) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.
- c. Berita interpretatif (interpretative news) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau nara sumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.
- d. Berita mendalam (depth news) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (follow up system). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambah dan narasumber atau berita terkait.

---

<sup>13</sup> Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*, h. 64.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Berita penjelasan (explanatory news) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara berkesinambungan dan berseri.

f. Berita penyelidikan (investigative news) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature.

### 3. Majalah Dinding

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) dikatakan bahwa majalah dinding adalah majalah tidak dirangkai, tetapi berupa lembaran-lembaran yang ditempel pada dinding atau papan tulis.<sup>14</sup>

Majalah dinding adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah terasa dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau yang sejenisnya. Majalah dinding dapat dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Prinsip majalah dinding tercermin lewat penyajiannya, baik yang berwujud tulisan, gambar, atau kombinasi dari keduanya. Dengan prinsip dasar bentuk kolom-kolom, bermacam-macam hasil karya, seperti lukisan, vinyet, teka-teki silang, karikatur, cerita bergambar, kitkat, dan sejenisnya disusun secara variatif. Semua materi itu disusun secara harmonis sehingga keseluruhan perwajahan mading tampak menarik (*eye catching*).

<sup>14</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. MAN 1 Selat Panjang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Selatpanjang diresmikan pada tahun 1991, berasal dari PGA 6 Tahun, kemudian dijadikan Madrasah Aliyah Swasta Selatpanjang, selanjutnya dialihkan menjadi MAN Pekanbaru Filial Selat panjang.

Diresmikan menjadi MAN Selatpanjang pada tanggal 11 Oktober 1991, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Tanggal 11 Juli 1991 Nomor 137. MAN Selatpanjang terletak di Jalan Banglas Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau yang menempati area seluas 7216 m<sup>2</sup>. Tanggal 17 November 2016 berubah menjadi MAN 1 Kepulauan Meranti.<sup>15</sup>

#### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Mading MAN 1 Selat Panjang memenuhi standart nilai berita dalam dunia Jurnalistik.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pastinya adanya tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa nilai berita yang terdapat pada majalah dinding MAN 1 Selat Panjang.

#### 1.5. Kegunaan Penelitian

Melalui kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:

<sup>15</sup> <http://man1kepulauanmeranti.mysch.id> sejarah, accses 12- 03- 2001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Kegunaan Akademisi

- a. Mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai nilai nilai berita
- b. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi Jurnalistik.
- c. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata I (SI) S.I.Kom di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

### 2.. Kegunaan Praktis

- a. Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah di peroleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- b. Hasil kajian in dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi Mahasswa.

### 3. Bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah di kuasai Mahasiswa
- b. Dapat menjalin hubungan kerja sama dengan sekolah MAN 1 Selat Panjang.

### 4 . Bagi Penulis

- a. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Komunkasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga bisa menampilkan hasil penelitian yang baik serta gampang dimengerti, itulah guna mendapatkan ulasan yang sistematis. Sistematika penyusunan tersebut ialah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Penulis menyajikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Penulis menyajikan , Landasan Teori serta Kerangka Pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis menyajikan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan di teliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitiandan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bias lebih baik lagi untuk kedepannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### 2.1. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Berita

Istilah berita berasal dari bahasa Sansekerta, yakni vrit yang kemudian masuk dalam Bahasa Inggris menjadi write, yang memiliki arti ada atau terjadi. Berita juga dalam Bahasa Inggris yakni “news”. Menurut AS Haris Sumadiria, nilai berita atau news adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interprestasi yang penting, menarik dan masih baru. Harus secepatnya di sampaikan.<sup>16</sup>

Sebagian ada yang menyebutnya vritta artinya kejadian atau “yang telah terjadi. Vritta masuk dalam Bahasa Indonesia menjadi berita atau warta.<sup>17</sup>

Berita adalah informasi yang menyampaikan peristiwa yang sedang terjadi atau terkini, contoh teks berita pada umumnya disusun oleh seorang wartawan atau jurnalis. Isi dari teks ini berupa fakta yang didapatkan langsung dari lapangan maupun sumber dari jurnalis, sehingga dapat dipastikan bahwa isi dari teks berita ini merupakan kenyataan yang bisa dipercaya.

Dalam praktek Jurnalistik, berita menduduki posisi utama. Hampir seluruh isi surat kabar adalah berita. bahkan ada yang menganggap iklan itu juga berita tentang produk dan jasa. Namun, inilah yang disebut dengan berita dalam arti yang luas.<sup>18</sup>

Berita merupakan tulisan yang dibuat oleh wartawan atau penulis dan selanjutnya disiarkan dalam media tertentu. Sebuah tulisan dapat disebut sebagai berita apabila telah disiarkan dalam sebuah surat kabar

<sup>16</sup> Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis dan Profesional*, h. 64.

<sup>17</sup> Totol Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h.4

<sup>18</sup> Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.21





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

harian. Bachen mendefinisikan berita dalam konteks waktu tahun 1999,

ketika teknologi belum secanggih sekarang. Saat ini yang dapat dikatakan sebagai berita, tidak harus ditayangkan di media konvensional seperti media cetak, radio, dan televisi. Bahkan di media online dan media sosialpun, sebuah informasi dapat dikatakan sebagai berita; walaupun tidak dibuat dan ditayangkan oleh wartawan. Masyarakat biasapun bisa menjadi wartawan (atau yang disebut sebagai pewarta warga), sepanjang informasi yang disampaikan memenuhi standar berita profesional. Yakni harus menarik, aktual, komprehensif, dan mengandung nilai berita.<sup>19</sup>

Mengingat begitu pentingnya kedudukan berita dalam jurnalistik, maka apakah sesungguhnya berita itu? Bagaimana cara memperolehnya? Di mana saja kita dapat memperolehnya?. Kalangan pakar jurnalistik mengakui bahwa membuat definisi berita itu sangatlah sulit. Belum ada batasan yang begitu memuaskan yang dapat mencakup seluruh segi, sifat, karakteristik, ciri, dan jenis-jenisnya.<sup>20</sup>

Menurut seorang raja pers asal Inggris bernama Lord Northcliffe, “news is anything out of ordinary” (berita adalah segala sesuatu yang mengandung hal yang luar biasa). Ada juga yang mengatakan, “news is combined with the element of surprise” (berita adalah kombinasi dari beberapa unsur yang mengejutkan). Namun, tidak sedikit pula definisi mengenai berita disampaikan oleh para pakar jurnalistik. Beberapa diantaranya disebutkan di bawah ini.

- a. Willard C. Bleyer: berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca. (Newspaper Writing and Editing)
- b. William S. Maulsby: Berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. (Getting The News)
- c. Chilton R. Bush: berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata menarik karena berhubungan dengan hal yang menarik dari

<sup>19</sup> Supadiyanto, Loc. Cit, 22

<sup>20</sup> Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi seorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik. (Newspaper Reporting Of Public Affairs, 1940)

- d. Eric C. Hepwood: Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting yang dapat menarik perhatian umum. (Redaktur di Cleveland Pain Dealer)
- e. Curtis MacDougall: Berita adalah apa saja yang menarik hati orang dan berita yang terbaik adalah yang menarik hati orang sebanyak-banyaknya. (Interpretative Reporting)
- f. Dja'far H. Assegaff: Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau akibat yang ditimbulkannya, atau entah karena mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketengangan. (Jurnalistik Masa Kini)
- g. Jakon Oetama dalam bukunya perspektif Pers Indonesia: Berita itu bukan fakta, tapi laporan tentang fakta itu sendiri. Suatu peristiwa menjadi berita hanya apabila ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuatnya masuk dalam kesadaran publik dan dengan demikian menjadi pengetahuan publik.<sup>21</sup>

Nilai berita adalah suatu bagian penting yang harus ada dalam sebuah berita. nilai berita berupa seperangkat kriteria yang dipergunakan untuk menilai apakah sebuah kejadian cukup penting untuk diliput. Seorang wartawan dalam menuliskan berita harus memahami dan mengetahui unsur-unsur dalam nilai berita karena nilai berita menjadi salah satu unsur penguat berita, yakni bukan sekedar melengkapi berita, melainkan juga membuat berita tersebut menjadi lebih layak untuk dipublikasikan.<sup>22</sup>

Menurut pandangan modern mengenai nilai berita yang paling populer diungkapkan oleh Walter Lippmann, seorang wartawan amerika yang terkenal pada abad lalu. Walter Lippmann mempergunakan istilah nilai berita untuk pertama kalinya di dalam bukunya yang berjudul public opinion pada tahun 1922. Selanjutnya nilai berita digunakan sebagai acuan yang digunakan oleh para jurnalis untuk memutuskan fakta seperti

<sup>21</sup> Sedia Wiling Barus, Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.26

<sup>22</sup> Supadiyanto, Loc. Cit, 119

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang pantas dijadikan sebagai sebuah berita dan mana yang lebih baik antara satu fakta dengan fakta yang lain. Karena menurut Walter

Lippmann tidak semua peristiwa layak untuk dihadirkan di dalam sebuah berita dan sebuah berita menjadi layak dihadirkan melalui halaman media masa jika memenuhi unsur nilai berita tersebut. Baik dalam kepustakaan dan pengajaran jurnalistik maupun dalam prakteknya, terdapat perbedaan pandangan dalam menentukan sifat atau ciri sebuah berita. ada yang menekankan dari segi unsur yang harus dikandung sebuah berita, ada yang menekankan segi sifatnya, dan ada pula yang menekankan ciri-cirinya.<sup>23</sup>

Dalam konteks jurnalistik sebagai ilmu pengetahuan, berita memiliki ragam pengertian. Seperti halnya ada ungkapan yang mengatakan “if a dog bites a man, it is not news, but if a man bites a dog it is news”. Artinya jika anjing menggigit manusia itu bukan sebuah berita, tapi kalau manusia menggigit anjing itu sebuah berita. Kalimat tersebut tidak diartikan secara harfiah, namun harus dipahami secara makna, yakni sebuah peristiwa yang aneh. Chilton R. Rush mendefinisikan berita yaitu proses penyampaian informasi, dari mana saja yang dapat memberikan kepuasan bagi seseorang.<sup>24</sup>

Dalam bukunya Husnun mengatakan bahwa berita yaitu sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum, dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa.<sup>25</sup>

Michel V. Charnley adalah sebuah pakar komunikasi, ia mengemukakan pendapatnya mengenai berita. Menurut ia, berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.<sup>26</sup>

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui

<sup>23</sup> Supadiyanto, Loc. Cit, 121.

<sup>24</sup> Barus, loc. Cit, 31

<sup>25</sup> Husnun N Djuraid, *Panduan Menulis Berita*, (Malang: UPT Penerbitan UMM, 2006) h. 11.

<sup>26</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktik*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya, Bandung. 1999 h. 3.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online Internet.<sup>27</sup>

Wacana tentang nilai berita, atau kriteria dalam menyeleksi berita yang dimulai di lingkungan pakar komunikasi pada tahun 1960 an, sebenarnya memilikicerita yang panjang. Pandangan modern tentang nilai berita terutama di hubungkan dengan Waltel Lippman, ia mengemukakan istilah nilai berita untuk pertama kalinya dalam bukunya Publik Opinion, pada tahun 1922. Ia menyebutkan bahwa suatu berita memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada beberapa unsur nilai berita.<sup>28</sup>

Menurut Downie JR dan Kaiser berita merupakan istilah yang tidak mudah didefinisikan, istilah yang tidak mudah dikonsepsikan, dan ketinggian nilainya tidak mudah untuk dikongkritkan.<sup>29</sup>

## 2.2 Kajian Terdahulu

- Analisis Nilai Nilai Berita Trending News (Dukumen Wikileaks Menguliti Dunia) Edisi 30 November – 04 Desember 2010 Harian Umum Republika. Penelitian ini dilakukan oleh Eni Suheni dengan mengangkat judul Analisis Nilai Nilai Berita Trending News. Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil yang dapat penulis ambil dari skripsi tersebut adlah gambaran awal mengenai konsep nilai berita trending news pada dokumen wikileaks menguliti dunia<sup>30</sup>
- Penerapan Nilai Berita Keterkenalan (Prominence) dalam kanal What' On di Media Broadcastmagz periode Desember 2020. Penelitian ini dilakukan oleh Amalia Mitha Fadilla dengan judul Penelitian Penerapan Nilai Berita Keterkenalan (Prominence) dalam kanal What' On di Media Broadcastmagz periode Desember 2020 Dengan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Kualitatif dalam

<sup>27</sup> Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, h. 65

<sup>28</sup> Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, ( Bandung : PT Rosadakarya, 2005) h. 58

<sup>29</sup> Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia 2005) h.18

<sup>30</sup> Eni Suheni, " Analisis Nilai Nilai Berita Trending News (Dukumen Wikileaks Menguliti Dunia" ( Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011 )





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan secara observasi serta pengumpulan data menggunakan Wawancara.<sup>31</sup>

3. Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com dalam menentukan berita yang layak (2018) Penelitian ini dilakukan oleh Wimbo Aji Setiabudi mengangkat judul Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com dalam menentukan berita yang layak dengan jenis penelitian menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada situs berita. Tribunstyle.com cukup terencana dengan baik, terlihat dari terlaksananya visi, misi media dengan tetap focus memegang ideologi untuk menginformasikan tentang dunia entertainment, lifestyle dan milenial saja untuk dimuat dalam medianya. Organizing manajemen redaksional telah membentuk struktur organisasi dengan jabatan dan tugas yang telah disesuaikan dengan keahlian masing-masing personil. Tribunstyle.com mempunyai pembagian tanggung jawab atau spesialisasi konten berita kepada masing-masing reporter sesuai rubrikasi yang telah ditentukan. Actuating, dalam manajemen redaksi Tribunstyle.com adalah proses pengelolaan materi pemberitaan berjalan dengan lancar, mulai dari proses peliputan, penulisan, sampai pada proses editing naskah berita serta bila mendesak diperlukan reporter siap diturunkan ke lapangan untuk menggali informasi lebih dalam. Controlling merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen redaksi Tribunstyle.com, dilakukan dalam bentuk pengendalian, pengawasan dalam produksi berita sampai pengarahan langsung kepada reporter saat naskah beritanya diedit oleh redaktur atau editor ketika masih dianggap perlu dan memiliki kekurangan data.<sup>32</sup>
4. Layak Berita ke Layak Jual : Nilai Berita Jurnalise Online Indonesia di Era Attention Economy(2020). Penelitian ini dilakukan oleh Titis Nurwulan Suciati dengan judul Layak Berita ke Layak Jual : Nilai Berita Jurnalise Online Indonesia di Era Attention Economy. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori politik ekonomi media sebagai bagian dari proses analisis kritis topik yang dikaji penulis. Penulis melakukan beberapa

<sup>31</sup> Amalia Mitha Fadilla, " Penerapan Nilai Berita Keterkenalan (Prominence) dalam kanal What' On di Media Broadcastmagz "( Politeknik Negeri Jakarta, 2021)

<sup>32</sup> Wimbo Aji Setiabudi, "Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com dalam menentukan berita yang layak" (Muhammadiyah Surakarta, 2018)

tahapan analisis dan interpretasi data. Setelah melakukan analisis konten berita utama di tiga media nasional dan wawancara mendalam, penulis akan mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Informasi tentang nilai berita kami tentukan dengan cara melakukan input konten (teks biasa), dan menganalisisnya dengan aplikasi software maxqda 2018. Hasil analisis ini kemudian di telusuri kembali ke nilai nilai berita, menggunakan pemetaan yang mengarah pada kategori nilai berita.<sup>33</sup>

5. Nilai Berita Pada Pemberitaan Bisnis Portal BertuahPos.Com (2021). Penelitian ini dilakukan oleh Ismandianto dengan judul Nilai Berita Pada Pemberitaan Bisnis Portal BertuahPos.Com .Dari penelitian tersebut setidaknya terdapat tiga berita yang dinilai kurang komprehensif karena masih memuat banyak peristilahan di dalamnya yang tidak di jelaskan secara rinci oleh wartawan.<sup>34</sup>

6. Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita Riau Terkini.Com Dengan Portal Berita GoRiau.Com Penelitian ini di lakukan oleh Juli Efendi dengan judul Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita Riau Terkini.Com Dengan Portal Berita GoRiau.Com Nilai berita halaman depan portal berita riauterkini.com lebih mengedepankan berita hardnews. Hal ini yang menjadi perhatian dari portal berita riauterkini.com dalam membuat berit Berita langsung (hardnews) riauterkini.com lebih mengutamakan berita langsung yang menyangkut hajat orang banyak. Apabila ada berita yang berkelanjutan atau (rolling news) maka topik berita akan tetap terus dikembangkan. Dalam pemberitaan riauterkini.com, redaksi lebih melihat perkembangan di lapangan. Jika ada tendensi atau perkembangan yang menarik di lapangan akan jadikan peristiwa tersebut sebagai berita. Pada umumnya riauterkini lebih mengandalkan berita cepat.<sup>35</sup>

7. Pengaruh Nilai Berita Gesindo di Koran Sindo Terhadap Minat Baca Kalangan Remaja, penelitian ini di lakukan oleh Felldy Aslya Utama. Latar belakang penelitian ini berawal dari fenomena generasi muda yang lebih menyukai gadget untuk mendapatkan sumber informasi yang mereka butuhkan dibandingkan membaca koran. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh nilai berita Gensindo di koran Sindo terhadap minat baca kalangan remaja.. Kesimpulan terdapat pengaruh positif kuat antara nilai berita Gensindo di koran Sindo terhadap minat baca kalangan remaja. Saran untuk

<sup>33</sup> Titis Nurwulan Suciati, *"Layak Berita ke Layak Jual : Nilai Berita Jurnalise Online Indonesia di Era Attention Economy"*(Universitas Bayangkara Jakarta, 2020)

<sup>34</sup> Ismandianto, *"Nilai Berita Pada Pemberitaan Bisnis Portal BertuahPos.Com"* (Universitas Riau Pekanbaru, 2021)

<sup>35</sup> Juli Efendi, *Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita Riau Terkini.Com Dengan Portal Berita GoRiau.Com* (Universitas Riau, Pekanbaru, 2015)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gensindo ada baiknya dalam isi berita harus bervariasi dalam memvisualkan sajian gambarnya.<sup>36</sup>

8. Viral Sebagai Suatu Nilai Berita Televisi (Studi Kasus Berita ‘Parodi Eta Terangkanlah’ di Metro Hari Ini) penelitian ini dilakukan oleh Ersti Rama. Sajian berita di televisi yang mengangkat materi dari informasi viral di media sosial. Hal tersebut adalah bentuk perkembangan pada berita di televisi, dimana wartawan memperoleh dan mengolah informasi yang bersumber dari media sosial. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara wartawan/divisi berita di Global TV mengonstruksi informasi viral sehingga menjadi sebuah item berita yang layak disajikan kepada publik.<sup>37</sup>

9. Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com. Penelitian ini dilakukan oleh Syahrina Mutmainnah, Penelitian tersebut membahas beragam peristiwa dan informasi yang diperoleh masyarakat tidak terlepas dari peranan suatu media massa dalam hubungannya dengan penyajian dan interpretasi fakta peristiwa. Melalui media massa masyarakat mendapatkan suatu bentuk penyajian informasi berupa berita. Suatu informasi yang selalu terkait dengan segala peristiwa sebab tidak semua peristiwa menjadi buah bibir yang diberitakan. Berita itu sendiri lebih menitik beratkan konstruksi suatu realitas yang proses interpretasinya menggunakan ragam bahasa yang telah terukur. Sehingga bahasa dapat dikatakan memegang peranan penting dalam membentuk opini publik. Namun sayangnya terdapat permasalahan berkaitan dengan berita yang dilansir oleh media massa. Tak jarang pemberitaan masih kurang objektif dari realitas sebenarnya selain itu keterbatasan pengupasan data dan fakta yang disajikan dalam suatu berita menjadikannya friksi. Dalam artian fakta telah terkontaminasi oleh opini dan subyektivitas, berita atau bahkan fakta dimanipulasi oleh sebagian pihak demi kehendak tertentu.<sup>38</sup>

10. Strategi Peliputan Berita Islami Pada Tabloid Gema Baiturrahman, penelitian ini dilakukan oleh Asmaul Husna, Penelitian tersebut membahas penerimaan berita oleh masyarakat tidak bisa lepas dari

<sup>36</sup> Felldy Aslya Utama, *Pengaruh Nilai Berita Gesindo di Koran Sindo Terhadap Minat Baca Kalangan Remaja* ( Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 2017)

<sup>37</sup> Ersti Rama, *Viral Sebagai Suatu Nilai Berita Televisi ,Studi Kasus Berita ‘Parodi Eta Terangkanlah’ di Metro Hari Ini* ( Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2017)

<sup>38</sup> Syahrina Mutmainnah, *Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com.* ( UIN Alauddin, Makassar, 2016 )



kualitas berita yang disajikan oleh wartawan. Wilayah Aceh yang mayoritas penduduknya beragama Islam tentunya pemberitaan islami menjadi salah satu kebutuhan. Untuk menghasilkan berita Islami yang layak dan menarik minat pembaca, tentunya Tabloid haruslah memiliki strategi peliputan. Wartawan haruslah memahami strategi peliputan yang ada pada media tempatnya bekerja agar dapat menghasilkan berita yang sesuai dengan visi dan misi mereka. Kepiawaian wartawan juga menentukan keberhasilan media dalam menghasilkan pembacanya. Oleh karenanya studi ini mengkaji tentang strategi peliputan berita Islami pada Tabloid Gema Baiturrahman dan apa saja jenis-jenis berita yang dimuat. Penelitian tersebut bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai Strategi Peliputan Berita Islami pada Tabloid Gema Baiturrahman. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif terhadap agenda setting media dan use gratification media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peliputan berita Islami yang dilakukan oleh wartawan Tabloid Gema Baiturrahman tercakup dalam tujuh tahapan yaitu menentukan tema/topik, merekrut wartawan, memberi pembekalan, pelatihan jurnalistik, membaca dan mengikuti perkembangan isu-isu yang terkait.<sup>39</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2.3. Kerangka Pikir

#### 1. Pengertian Nilai

Nilai (value) berasal dari bahasa latin “valere” yang berarti berguna, berdaya, dan berlaku. Dalam hal ini mengandung beberapa pengertian, bahwa nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang disukai, diinginkan, dimanfaatkan, berguna, atau dapat menjadi objek kepentingan.<sup>40</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Misalnya dalam konteks keagamaan, nilai merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok di kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.<sup>41</sup>

Nilai berita adalah seperangkat kriteria untuk menilai apakah sebuah kejadian cukup penting untuk diliput, merupakan acuan yang

<sup>39</sup> Asmaul Husna, *Strategi Peliputan Berita Islami Pada Tabloid Gema Baiturrahman* ( Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2016 )

<sup>40</sup> Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Golo Riwu, 2000), h. 721

<sup>41</sup> Luwi, *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*, h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter. Dengan Kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas.<sup>42</sup>

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang kita gunakan untuk mengukur segala sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan. Atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hahikatnya. Misalnya nilai etik, yakni nilai untuk manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran, yang berkaitan dengan akhlak, benar salah yang dianut sekelompok manusia.<sup>43</sup>

Menurut Scheler, nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas apriori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.<sup>44</sup>

Nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda adalah sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas apriori. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.

Nilai sebagai kata benda konkret. Nilai di sini merupakan sebuah nilai atau nilai-nilai yang sering dipakai untuk merujuk kepada sesuatu yang bernilai, seperti nilainya, nilai dia, dan sistem nilai. Kemudian dipakai untuk apa-apa yang memiliki nilai atau bernilai sebagaimana berlawanan dengan apa-apa yang tidak dianggap baik atau bernilai. Nilai juga digunakan sebagai kata kerja dalam ekspresi menilai, memberi nilai dan dinilai. Menilai umumnya sinonim dengan evaluasi ketika hal tersebut

<sup>42</sup> Bima. Nugraha, *Studi Ilmu Komunikasi: Nilai Berita* (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, )

<sup>43</sup> Timm Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012, h. 963

<sup>44</sup> Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), h.114.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara aktif digunakan untuk menilai perbuatan. Dewey membedakan dua hal tentang menilai, ia bisa berarti menghargai dan mengevaluasi.

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.<sup>45</sup>

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tindak kebaikan suatu hal, Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

#### 2. Nilai Berita

- a. Magnitude (Besaran Peristiwa)
- b. Prominence (Keterkenalan)
- c. Impact and Consequence (Dampak dan Konsekuensi)
- d. Timeliness (Kesegaran atau Kebaruan)
- e. Proximity (Kedekatan)
- f. Conflict & Controversy (Konflik dan Kontroversi)
- g. Sensation (Sensasi)
- h. Unique, Novelty, Oddity, or Unusual (Unik, Berlebihan, Aneh, atau Tak Biasa)
- i. Human Interest (Kemanusiaan)
- j. Sex, Crime, and Violation (Seks, Kriminalitas, dan Kekerasan)

<sup>45</sup> Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), h. 98

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar nilai berita<sup>46</sup>

Nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Karena tidak semua peristiwa layak untuk dihadirkan dalam berita. Sebuah berita layak dihadirkan melalui halaman media masa jika memenuhi unsur nilai berita. Menurut Downie JR dan Kaiserberita merupakan istilah yang tidak mudah didefinisikan, istilah yang tidak mudah dikonsepsikan, dan ketinggian nilainya tidak mudah untuk dikongkritkan.<sup>47</sup>

Dalam etika, nilai menunjukkan tingkat pentingnya suatu hal atau tindakan, dengan tujuan menentukan tindakan apa yang terbaik untuk dilakukan atau cara apa yang terbaik untuk hidup (etika normatif), atau untuk menggambarkan pentingnya tindakan yang berbeda. Sistem nilai adalah keyakinan proskriptif dan preskriptif; mereka mempengaruhi perilaku etis seseorang atau merupakan dasar dari kegiatan yang disengaja. Apa yang membuat tindakan berharga atau bernilai mungkin pada gilirannya tergantung pada nilai-nilai etis dari objek yang meningkat, berkurang atau diubah.

<sup>46</sup> <https://romelte.com> 10 nilai berita news values, access 11-04-22

<sup>47</sup> eptiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2005) h. 18







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kedekatan, Kedekatan suatu berita dengan pembacanya (Proximity) akan mempengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap suatu berita. Ada dua macam kedekatan, yaitu kedekatan secara geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis contohnya berita tentang kebakaran di pasar Minggu Jakarta, tentu akan lebih menarik bagi orang-orang yang tinggal di Jakarta daripada bagi penduduk pulau Sumatra. Pendekatan Psikologis contohnya, berita tentang pengeboman gereja yang akan lebih menarik perhatian penganut agama Kristen.
3. Aktual, Keaktualan sebuah berita sangat penting. Berita akan jauh lebih menarik perhatian masyarakat ketika berita tersebut masih hangat dibicarakan, belum lama/ sedang terjadi. Semakin aktual sebuah berita, semakin tinggi pula nilai berita tersebut. Terdapat tiga kategori aktual, yaitu aktual kalender, aktual waktu dan aktual masalah. Aktual kalender contohnya berita tentang peringatan hari Kartini, atau peringatan Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus. Aktual waktu contohnya berita quick count hasil pemilihan presiden. Berita tersebut tidak akan menarik lagi ketika presiden telah terpilih. Peristiwa yang terjadi bulan lalu tentu juga akan kalah menarik dibanding peristiwa yang tengah terjadi hari ini. Aktual masalah contohnya berita tentang pembunuhan, selama pelaku belum terungkap dan kasusnya belum tuntas, berita yang berkaitan dengan hal ini masih bernilai tinggi sebab masih hangat dibicarakan.
4. Dampak, Seberapa besar dampak (impact) suatu kejadian; seberapa banyak orang yang terkena dampak, seberapa luas, seberapa lama pula dampak tersebut dirasakan. Semakin besar dampak dari suatu peristiwa, maka akan semakin tinggi pula nilai beritanya. Contohnya berita mengenai bom Bali, menarik banyak perhatian seluruh dunia dalam jangka waktu cukup lama diwaktu lalu. Sebab dampaknya sangat besar, menimbulkan kekhawatiran akan keamanan dari serangan teroris, terutama di Indonesia. Hingga untuk beberapa waktu jumlah wisatawan mancanegara yang berlibur ke Bali turun drastis.



5. Keluarbiasaan, Sesuatu yang unik, aneh dan tidak biasa (unusualness) tentu akan lebih menarik banyak perhatian dibanding hal yang umum terjadi. Keluarbiasaan suatu kejadian dapat dilihat dari aspek lokasi, waktu terjadinya, dan dampak yang ditimbulkannya. Contoh aspek lokasi, pohon sakura yang berbunga di Indonesia akan lebih menarik dari pada pohon sakura di Jepang. Dari segi waktu terjadi, contohnya pohon mangga yang berbuah sepanjang tahun akan lebih menarik daripada pohon mangga yang hanya berbuah pada musimnya saja. Contoh lain misalnya berita mengenai fenomena Gerhana Matahari Total, penemuan kota tua, atau ular berkepala Sembilan.
6. Ketokohan, Berita mengenai public figure seperti artis, kepala negara/ daerah, ilmuwan, atau seseorang yang dianggap sebagai pahlawan merupakan berita yang bernilai. Semakin terkenal seseorang, maka beritanya akan semakin bernilai. Contohnya berita tentang kunjungan Raja Arab Saudi bersama pangeran-pangerannya ke Indonesia yang cukup membuat heboh. Hal tersebut tidak akan terjadi jika yang datang hanya warga biasa dari arab Saudi. Berita mengenai tindakan seseorang yang dianggap sebagai pahlawan juga memiliki nilai tinggi, misalnya berita penyelamatan seorang anak yang terjebak dalam kebakaran oleh seorang pemadam kebakaran.
7. Kemanusiaan, Berita mengenai kemanusiaan selalu menimbulkan ketertarikan masyarakat (human interest). Berita dengan nilai kemanusiaan mampu menyentuh perasaan pembacanya. Nilai kemanusiaan biasanya terletak pada perbedaan dari seorang individu atau kelompok individu dibandingkan masyarakat umum. Contoh berita dengan nilai kemanusiaan adalah berita mengenai perjuangan seorang anak warga Palestina di jalur Gaza dalam mempertahankan hidupnya ditengah infansi militer dari Israel.
8. Konflik, Konflik selalu terjadi dalam kehidupan manusia. Konflik merupakan sumber berita yang tak pernah ada habisnya. Contohnya konflik antara artis Mulan Jamela dan Maia mantan istri Ahmad Dhani, berita tentang Mulan Jamela selalu menarik perhatian para hatersnya. Atau berita mengenai konflik antara Indonesia dan China di perairan Natuna, akan terus menarik selama putusan pengadilan Internasional belum disetujui kedua belah pihak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Kejutan, Peristiwa yang mengejutkan, yang tidak disangka – sangka akan terjadi (suprising) merupakan sebuah berita yang bernilai. Contohnya mengenai kemenangan Timnas Bridge Indonesia Indonesia di CCBA Open Team di Tiongkok pada 16-19 April 2016 lalu. Atau kemenangan pelajar Indonesia dalam Olimpiade Matematika Internasional.
10. Sex, Sex adalah berita dalam dunia jurnalistik (sex is news). Segala sesuatu yang berhubungan dengan sex mampu menarik perhatian orang banyak. Contohnya berita perselingkuhan pejabat dengan seorang artis, atau berita tentang terjadinya pelecehan seksual pada murid di sebuah Sekolah Dasar, atau tindakan asusila lainnya.
11. Informasi, Informasi dalam berita sangat penting, berita harus memberikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya bagi pembacanya. Informasi dapat menghilangkan ketidakpastian yang terjadi di masyarakat. Contohnya informasi mengenai naiknya tarif listrik bagi pelanggan listrik 900 Va karena subsidiya dicabut pemerintah dalam tiga tahap mulai tahun 2017. Atau informasi mengenai besaran suatu gempa, dan dampak yang ditimbulkannya.<sup>49</sup>

Kriteria umum nilai berita (news value) merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis, yakni para reporter dan editor. Hal itu ditujukan untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter. Dengan kriteria tersebut, seorang reporter dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan. Serta mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Selain itu kriteria nilai berita, juga sangat penting bagi para editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan. Mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui medianya kepada masyarakat luas.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> <https://pakarkomunikasi.com> , nilai berita, accses 10 - 12 - 2022

<sup>50</sup> <https://vocasia.id> blog, accses 10 - 12 - 2022



Untuk bisa menghasilkan laporan yang baik seorang reporter harus membuat perencanaan liputan. Pertanyaan awal yang muncul adalah bagaimana kita bisa menentukan suatu peristiwa layak diliput dan ditulis. Sebagai berita. Dengan kata lain, bagaimana kita menentukan suatu peristiwa memiliki nilai berita. Apakah peristiwa kecelakaan lalu lintas yang menewaskan belasan orang layak menjadi berita? Bagaimana kalau tidak ada yang tewas? Bagaimana kalau dibandingkan dengan peristiwa pendaftaran siswa baru? Atau peristiwa pemogokan massal guru SD? Mana yang lebih memiliki nilai berita? Untuk bisa menentukan nilai berita suatu peristiwa seorang reporter harus memiliki *news judgment* (penilaian berita). Tanpa memiliki kemampuan *news judgement* seorang reporter bisa salah untuk memilih informasi yang paling penting dan menentukan *angle* (sisi pandang) berita. Suatu informasi yang dianggap penting, ternyata biasa-biasa saja atau sebaliknya. Pertanyaan berikutnya adalah atas dasar apa kita menentukan suatu peristiwa lebih bernilai berita dibanding peristiwa lain, bahwa suatu peristiwa lebih penting dibanding peristiwa lain? Hal pertama yang harus diingat adalah dampak peristiwa tersebut terhadap khalayak (audiens). Bagaimana dampak peristiwa tersebut? Semakin besar dan langsung dampak suatu peristiwa terhadap kehidupan khalayak akan semakin besar nilai beritanya atau semakin penting sebagai sebuah berita.<sup>51</sup>

Berangkat dari pengertian berita secara bahasa. Berita mengandung pengertian “cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; laporan; pemberitahuan dan pengumuman.” Berita dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah news, journal, announcement, story, atau report sementara medianya disebut daily atau harian. Sebab itulah pelakunya disebut journalist yang diserap jadi jurnalis. Selain itu ada istilah reporter untuk jurnalis yang bertugas di lapangan. Dalam bahasa Indonesia dikenal juga istilah warta. Sehingga kita kenal istilah wartawan. Kembali pada definisi berita, sebenarnya apa yang tercatat dalam kamus kita tersebut intinya adalah peristiwa atau kejadian yang ditulis untuk dikabarkan kepada khalayak. Jadi, berita itu mesti menyentuh kepentingan khalayak. Atau setidaknya, berisi informasi yang penting untuk diketahui publik secara cepat, tepat, dan bisa dipertanggungjawabkan. Berita, tentu saja tidak sekadar mengabarkan informasi. Berita dikemas secara apik dengan tetap setia pada fakta dan data objektif yang kemudian bisa kita anggap paling mendekati kebenaran. Berita, bukanlah sekadar cerita

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>51</sup> <http://grahamediaschool.com>, bagaimana menentukan nilai berita, acces 11-12-2022



tentang peristiwa, melainkan juga memiliki pesan-pesan dan tujuan untuk apa suatu kejadian itu dikabarkan. Pembahasan di atas berkaitan dengan apa yang kemudian disebut dengan nilai berita. Setiap apa pun yang dilakukan atau diciptakan manusia, sejatinya punya nilai. Nilai di sini bermakna value, bukan score atau angka-angka. News value ini merupakan salah satu karakter intrinsik dari sebuah berita. Bila tadi dikatakan berita memiliki pesan dan tujuan, maka value inilah pesan dan tujuannya. Sumber berita artinya sumber informasi yang bisa digali untuk menjelaskan suatu peristiwa atau kejadian menjadi berita yang utuh. Mark Potter seorang wartawan televisi menyebut sumber berita adalah kitab suci.

Seorang wartawan mesti punya banyak sumber informasi. Ia juga mesti tahu di mana dan pada siapa bisa mendapatkan sebuah informasi. Peralannya, menulis sebuah berita tidak bisa lepas dari fakta dan data yang hanya bisa diperoleh dari sumber berita tersebut. Apa saja sumber berita itu? Bagi wartawan yang meliput langsung ke lapangan, sumber berita itu adalah kejadian itu sendiri dan semua hal yang menyangkut dengan kejadian itu. Misalnya dalam kejadian bencana alam, maka tidak hanya kejadiannya yang diberitakan, tapi di sana ada kepala dusun, orang terdampak, pejabat setempat, maupun pemimpin adat yang bisa menjadi sumber berita. Tidak lain adalah untuk mendapatkan data-data dan fakta yangseutuhnya“mendekati”kebenaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 . Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis deskriptif. Menggambarkan secara jelas yang terjadi di lapangan kemudian dianalisa untuk mendapatkan hasil yang digunakan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan.<sup>52</sup>

Semua penelitian dilakukan dengan sebuah paradigma. Paradigma penelitian dipahami untuk membentuk keyakinan dasar suatu teori, yang secara fundamental mempengaruhi cara peneliti memandang dunia dan menentukan pandangan serta bentuk pemahaman tentang keterkaitan antar benda.<sup>53</sup>

Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya.

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas

---

<sup>52</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 7

<sup>53</sup> hwan Susila, "Pendekatan Kualitatif Untuk Riset Pemasaran Dan Pengukuran Kinerja Bisnis," 2015.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. Selanjutnya, masing-masing pendekatan metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif) memiliki keunggulan masing-masing. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian juga tergantung pada fenomena yang ingin diteliti

Menurut McCusker, K., dan Gunaydin, pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya.

Pendekatan secara kualitatif memiliki banyak ciri – ciri, berikut ini merupakan beberapa ciri dari sebuah penelitian kualitatif:

1. Bersifat alamiah, dalam penelitian kualitatif berlangsung pada situasi alami (natural setting), artinya peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi situs penelitian, ataupun melakukan intervensi terhadap aktivitas subjek penelitian dengan memberikan perlakuan tertentu. Namun, peneliti berusaha memahami fenomena yang dirasakan subjek sebagaimana adanya.
2. Bersifat deskriptif, peneliti akan melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi yang akan diteliti. Peneliti tidak berusaha untuk menguji hipotesis, meski demikian bukan berarti penelitian ini tidak memiliki asumsi awal yang menjadi permasalahan penelitian
3. Sasaran penelitian berlaku sebagai subjek penelitian, sisi naturalistic dalam kehidupan Subjek Penelitian tidak dikontrol oleh peneliti. Asumsi bahwa seorang subjek penelitian yang paling mengerti tentang dirinya sehingga peneliti harus menggali objek yang diteliti pada subjek penelitiannya. Bisa saja terjadi jika peneliti menemukan adanya kesalahan pada subjek penelitiannya, maka peneliti harus segera mencari subjek penelitian baru yang memenuhi kuaifikasinya.
4. Subjek terbatas, subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang- orang yang dianggap tahu mengenai fenomena yang akan diteliti dan dipilih berdasarkan kriteria yang disepakati oleh peneliti.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, pemilihan secara acak sangat dihindari karena mereka yang terpilih adalah key person dan sumber data atas fenomena yang akan diteliti.<sup>54</sup>

Penelitian yang dilakukan secara kualitatif, pengujian validitas, reabilitas dan objektivitas telah dibangun dengan merumuskan proposal penelitian kualitatif secara jelas, terarah dan tuntas. Penelitian kualitatif diawali dengan adanya masalah, membatasi masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, dengan menggunakan teori *ground* sebagai landasan teoritis yang secara langung digunakan untuk menggiring metodologi penelitian yang akan digunakan. Masalah yang telah ditentukan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat berubah ketika turun lapangan, hal ini karena adanya hal yang lebih penting dan mendesak dari apa yang telah ditetapkan atau adanya pembatasan hanya sebagian kecil saja dari apa yang telah ditentukan. Hal tersebut juga dapat terjadi pada saat wawancara serta observasi di mana situasi sosial yang mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dari apa yang telah dirumuskan sebelumnya. Jika terjadi hal tersebut, untuk kaitannya secara berkelanjutan, peneliti selalu melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteks.

Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya.

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan andasan teori dimanfaatkan oleh peneliti.

Sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam

---

<sup>54</sup> Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (PT. Gelora Aksara Pratama. Yogyakarta, 2009 ) h. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Tak Si Pratiwi, UIN Suska Riau

dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Metode penelitian kualitatif lebih mengupayakan dalam menyelidiki masalah. Dari masalah yang ada tersebut akan menjadi dasar yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data. Kemudian peneliti menentukan variabel dan diukur dengan angka guna analisa yang sesuai dengan prosedur dari statistik yang berlaku.

### 3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah MA N 1 daerah Kepulauan Meranti yang berada di JL. Banglas, Tebing Tinggi, Kota Selat Panjang, Kab. Kep. Meranti, Riau.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Oktober 2022.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai macam sumber. Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data skunder. Mampu mengidentifikasi latar dan sumber data yang akan mempermudah dalam memilih metode pengumpulan data yang tepat.

#### 1. Sumber data Primer

Data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Data berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan obsevasi terkait kebijakan sekolah. Dalam hal ini penulis menghimpun langsung dengan narasumber dan dokumentasi sebagai penjelas.<sup>55</sup>

#### 2. Sumber Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh setelah pengumpulan data prime kemudian peneliti mengumpulkan data dari artikel, jurnal dan dokumen- dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

<sup>55</sup> Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h. 11

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dokumen yang digunakan bisa didapatkan melalui mading di sekolah terkait<sup>56</sup>

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian yaitu:

Nama	Jabatan
Ernawati	Pembina
Nina	Pemred
M Fathul	Reporter
Rinaldi Putra	Editor

Daftar tabel informan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomenasosial yang berkembang. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipasi. Observasi yang non partisipasn adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Termasuk aktivita yang menarik perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Mengganti subjek secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan data yang harus di kumpulkan dalam penelitian.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2006) h. 25

<sup>57</sup> Pupu Saeful rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Vol. 5, No. 9, 2009. h.3



metode observasi akan digambarkan sebagai metode yang dipergunakan dalam mengamati dan mendeskripsikan tingkah laku subjek. Seperti namanya, observasi ini adalah cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati, sehingga dalam hal ini observasi disebut sebagai studi partisipatif karena si peneliti harus menjalin hubungan dengan responden dan untuk ini harus membenamkan dirinya dalam pengaturan yang sama dengan mereka.

Hanya dengan begitu peneliti dapat menggunakan metode observasi untuk mencatat data yang dibutuhkan. Metode observasi digunakan jika peneliti ingin menghindari kesalahan yang dapat menjadi hasil bias selama proses evaluasi dan interpretasi. Penggunaan teknik observasi ini biasanya dijadikan sebagai pendukung dalam suatu riset untuk mengamati fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Metode observasi seringkali menjadi pelengkap data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan survei. Observasi biasanya dipahami sebagai upaya untuk memperoleh data secara "natural". Pengertian paling sederhana dari metode observasi adalah melihat dan mendengarkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang diamati, kemudian merekam hasil pengamatannya dengan catatan atau alat bantu lainnya. Observasi berarti pula mengamati, menyaksikan, memperhatikan sebagai metode pengumpulan data penelitian. Artikel ini akan membahas tentang metode observasi dalam penelitian sosial. Kita sudah mendefinisikan secara sederhana apa itu observasi di paragraf pertama. Berikutnya, kita akan ulas secara lebih mendalam tentang cara melakukan observasi dan masalah yang biasanya dihadapi peneliti

Tak jarang, metode observasi dipahami secara keliru. Observasi memang mengamati dengan melihat dan mendengar. Namun, observasi sebagai metode penelitian memiliki karakteristik dan teknik tertentu. Adapun Teknik dalam observasi :

#### a. Observasi Terkontrol

Observasi terkontrol dilakukan di ruang tertutup. Peneliti yang memiliki kewenangan untuk menentukan tempat dan waktu di mana dan kapan observasi akan dilakukan. Dia juga memutuskan siapa partisipannya dan dalam keadaan apa dia akan menggunakan proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar. Partisipan dipilih untuk kelompok variabel penelitian secara acak. Peneliti mengamati dan mencatat data perilaku yang rinci dan deskriptif dan membaginya ke dalam kategori yang berbeda. Kadang-kadang peneliti mengkodekan tindakan sesuai skala yang disepakati dengan menggunakan daftar perilaku.

Pengkodean dapat mencakup huruf atau angka atau rentang untuk mengukur intensitas perilaku dan menggambarkan karakteristiknya. Data yang terkumpul seringkali diubah menjadi statistik. Dalam metode observasi terkontrol, partisipan diinformasikan oleh peneliti tentang tujuan penelitian. Hal ini membuat mereka sadar sedang diamati. Peneliti menghindari kontak langsung selama metode observasi dan umumnya menggunakan cermin dua arah untuk mengamati dan mencatat detail.

#### b. Observasi Partisipatif

Metode observasi partisipatif sering dianggap sebagai varian dari metode observasi naturalistik karena memiliki kemiripan. Perbedaannya adalah peneliti bukan lagi pengamat jarak jauh karena ia telah bergabung dengan partisipan dan menjadi bagian dari kelompoknya. Seorang peneliti melakukan ini untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan lebih dalam tentang kehidupan mereka. Peneliti berinteraksi dengan anggota lain dari kelompok secara bebas, berpartisipasi dalam aktivitas mereka, mempelajari perilaku mereka dan memperoleh cara hidup yang berbeda. Pengamatan partisipan bisa terbuka atau terselubung.

#### c. Observasi Naturalistik

Ilmuwan sosial dan psikolog umumnya menggunakan metode observasi naturalistik. Prosesnya melibatkan mengamati dan mempelajari perilaku spontan para partisipan di lingkungan terbuka atau alami. Peran peneliti adalah menemukan dan merekam apa saja yang dapat dilihat dan diamati di habitat aslinya. Teknik ini melibatkan pengamatan dan mempelajari perilaku spontan partisipan di lingkungan alami mereka. Peneliti hanya mencatat apa yang mereka lihat dengan cara apapun yang mereka bisa. Dalam observasi tidak terstruktur, peneliti mencatat semua perilaku yang relevan tanpa sistem. Mungkin ada terlalu banyak untuk dicatat dan perilaku yang dicatat belum tentu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menjadi yang paling penting, sehingga pendekatan ini biasanya digunakan sebagai studi percontohan untuk melihat jenis perilaku apa yang akan dicatat. Dibandingkan dengan pengamatan terkontrol, ini seperti perbedaan antara mempelajari hewan liar di kebun binatang dan mempelajarinya di habitat aslinya.

#### d. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur terdiri atas definisi kategori yang cermat di mana informasi akan dicatat, standarisasi kondisi pengamatan, dan sebagian besar digunakan dalam studi yang dirancang untuk memberikan deskripsi sistematis atau untuk menguji hipotesis kausal. Penggunaan teknik observasi terstruktur mengandaikan bahwa penyidik mengetahui aspek apa dari situasi yang diteliti yang relevan dengan tujuan penelitiannya dan oleh karena itu berada dalam posisi untuk mengembangkan rencana khusus untuk membuat dan merekam pengamatan sebelum dia benar-benar memulai pengumpulan data. Pengamatan terstruktur dapat digunakan dalam pengaturan lapangan alami atau pengaturan laboratorium. Pengamatan terstruktur, sejauh ini digunakan terutama dalam penelitian yang dimulai dengan formulasi yang relatif spesifik, biasanya memungkinkan kebebasan memilih yang jauh lebih sedikit sehubungan dengan isi pengamatan daripada yang diizinkan dalam pengamatan tidak terstruktur. Dikarenakan situasi dan masalahnya sudah eksplisit, pengamat berada dalam posisi untuk menetapkan terlebih dahulu kategori-kategori yang akan dianalisis situasi tersebut. Kategori ditentukan dengan jelas untuk memberikan data yang dapat diandalkan tentang pertanyaan yang akan ditanyakan.

Pada dasarnya, ada dua jenis metode observasi dalam penelitian; partisipatoris dan non-partisipatoris. Motivasi utama perbedaan ini adalah pada istilah yang disebut tingkat reaktivitas. Reaktivitas sangat menentukan kualitas data penelitian. Kita bisa memahami reaktivitas sebagai seberapa reaktif perilaku orang-orang yang sedang diteliti atau sedang diamati. Semakin reaktif, maka data yang dihasilkan dari observasi semakin rendah kualitasnya. Reaktivitas bisa dilihat pula sebagai sumber error.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4 Wawancara

Wawancara merupakan bagian terpenting dalam mendapatkan data. Metode wawancara merupakan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut sebagai responden melalui percakapan.<sup>58</sup>

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu. Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dyadic dengan suatu tujuan dan maksud yang serius yang dirancang untuk pertukaran perilaku dan melibatkan proses tanya jawab. Yang dimaksud dengan proses pada hal ini adalah terjadinya suatu proses yang dinamis yang saling bergantian dengan beberapa variabel yang terlibat dimana derajat dari system/struktur tidak terlalu pasti (fleksibel). Sedangkan yang dimaksud dengan dyadic adalah bahwa interview atau wawancara merupakan interaksi antar dua pihak (individu ke individu) tidak lebih dari dua pihak yaitu interviewer (pewawancara) dan interviewee (orang yang diwawancarai).

Wawancara berbeda dengan percakapan biasa. Wawancara merupakan salah satu cara untuk melakukan asesmen yang mempunyai beberapa ciri, yaitu:

- a. Mempunyai tujuan dan maksud yang jelas.
- b. Pewawancara bertanggung jawab untuk mengarahkan interaksi dan memilih isi pembicaraan.
- c. Tidak ada pertanyaan yang bersifat timbale balik antara pewawancara dan klien.
- d. Perilaku pewawancara direncanakan dan diatur
- e. Biasanya pewawancara diharuskan menerima permintaan klien untuk suatu kegiatan wawancara walaupun dalam beberapa situasi (sekolah, rumah, kantor). Untuk hal-hal tertentu anak dan orangtua diharuskan datang guna melakukan wawancara.
- f. Pewawancara disyaratkan untuk memberikan atensi yang berkesinambungan selama terjadi interaksi.
- g. Wawancara secara formal direncanakan dalam suatu pertemuan.
- h. Kenyataan dan perasaan yang tidak menyenangkan tidak perlu dihindari.

<sup>58</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)



Dalam proses wawancara akan terjadi over lap. (tumpang tindih) antara kedua belah pihak, tapi pada satu titik tertentu ada atau akan kembali pada peran & tidak jarang ada pergantian peran. Keunikan masing-masing muncul pada saat adanya persepsi yang ditentukan oleh adanya pemrograman (previous programming)

## 5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan pengumpulan dokumen atau berkas yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang berupa mading.<sup>59</sup>

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna, atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi yang dilakukan untuk penyimpanan dokumen dengan memakai aktualitas yang teliti dari penulisan sumber informasi khusus dari sebuah risalah, amanat, buku dan Undang-Undang.

Dokumentasi sering kali disamakan dengan arsip. Dua istilah ini sering dipergunakan bersama-sama tanpa memberikan perbedaan yang jelas. Padahal dokumentasi memiliki kegiatan yang lebih luas daripada arsip. Dokumentasi bertugas membuat dokumen baru dari sesuatu yang arsip tidak lakukan. Secara tradisi kegiatan dokumentasi hanya terbatas pada informasi ilmiah sedangkan jasa yang diberikan lebih banyak untuk ilmuwan sedangkan arsip tidak selalu terbatas pada ilmuwan dan informasi yang diberikannya tidak selalu bersifat ilmiah. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti yang sah, aktual dan resmi. Dokumentasi berguna untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mampu dicapai oleh suatu organisasi. Selain itu, fungsi dari dokumentasi adalah memberikan informasi tentang isi dokumen kepada yang memerlukan, menyiapkan alat bukti dan data-data tentang suatu keterangan dokumen, menyimpan dan menyelamatkan fisik dokumen, melestarikan dokumen dari kemusnahan, serta dapat menjamin keutuhan dan keotentikan informasi yang termuat dalam dokumen. dokumen yang ada (berupa bibliografi, majalah indeks dan abstrak)

<sup>59</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, ( Jakarta: Kencana,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perusahaan dokumentasi berguna sebagai memori perusahaan yang digunakan untuk menjaga instansi, membantu mengambil keputusan, melakukan perencanaan dan melakukan pengawasan. Dapat juga digunakan sebagai alat pembuktian, sebagai rujukan histori. Bahkan sebagai penyedia informasi bagi keuangan, personalia dan hal lain yang kelak pasti perusahaan butuhkan oleh berbagai manajemen perusahaan. Dapat menjadi alat pembelajaran untuk keperluan pendidikan karyawan baru. Terakhir, untuk memelihara hubungan perusahaan dengan masyarakat, terlebih klien.

Mendokumentasikan suatu proses memungkinkan untuk menemukan kekurangan dan memperbaikinya. Dokumentasi menunjukkan komitmen untuk menjaga informasi penting dan berdedikasi untuk menyediakan informasi faktual kepada pemangku kepentingan sesuai kebutuhan.

### 3.6. Validasi Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Pupu Saiful Rahmat, "Metode Penelitian Kualitatif," Vol. 5, No. 9, 2009.h.2





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validasi data penelitian sangat berhubungan erat dengan adanya penanganan terhadap teknik pengumpulan data ketika peneliti terjun ke lapangan guna mencari dan mengumpulkan informasi yang kemudian digunakan untuk menganalisis masalah atau menganalisis data.

Validasi artinya adalah suatu tindakan pembuktian yang mana dilakukan dengan cara yang sesuai dengan bahan, prosedur, proses, kegiatan, sistem, perlengkapan, hingga bagaimana mekanisme penelitian tersebut digunakan dalam produksi dan juga pengawasan selama berjalannya penelitian. Sehingga, kegiatan validasi ini bisa diartikan sebagai suatu pekerjaan dokumentasi yang mana merupakan sebuah tata cara atau metode pembuktian yang harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tata cara, metode, bahkan prosedur penelitian yang berlaku. Di dalamnya, terdapat objek yang mana pada tiap bahan, proses, dan prosedurnya sudah diatur. Kemudian berbagai objek baik proses, bahan, kegiatan, prosedur, hingga sistem atau mekanisme tersebut digunakan dalam proses produksi dan pengawasan mutu, sehingga nantinya tepat atau sesuai dengan sasaran atau target dari pelaksanaan validasi tersebut dan mencapai hasil yang diinginkan secara konsisten.

Dengan melakukan validasi data penelitian, maka proses entri data penelitian akan lebih cepat daripada biasanya. Hal ini karena proses validasi data penelitian sangat berhubungan erat dengan adanya sampel yang diberikan pada responden yang menjadi objek di dalam penelitian. Validasi data penelitian juga memberikan kemudahan dalam hal penggunaan yang lebih besar. Hal ini karena validitas data penelitian akan memberi batasan berupa pilihan untuk dipilih dan hanya akan menampilkan berbagai pilihan-pilihan penting atas adanya data penelitian yang mampu dihadirkan. Selain itu, validasi data penelitian ini juga memiliki manfaat dalam hal peningkatan akurasi karena dilakukannya validasi data berguna untuk mengurangi adanya risiko yang berkaitan dengan kesalahan atau kekeliruan bahkan error dalam data penelitian. Proses atau tindakan validasi data penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya merupakan sebuah cara menguji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan terhadap penelitian dan mengukur apa yang akan diukur. Sehingga validasi data penelitian ini menjadi proses penting untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu kuesioner dikatakan akan memiliki validitas yang tinggi ketika tes validasi data penelitian tersebut menjalankan fungsi ukurnya dengan baik serta dapat memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat, sesuai dengan maksud dilakukannya tes atau validasi data penelitian tersebut.

Selain itu, dilakukannya validasi data penelitian ini penting untuk menghasilkan data yang tidak relevan, tujuannya adalah diadakan pengukuran dan pengujian ini sebagai tes yang memiliki validitas rendah, sehingga peneliti dapat membedakan dan juga menilai apakah validasi data penelitian yang digunakan valid atau tidak.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, penyajian data dengan teks, dan penarikan simpulan. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, data conclusion drawing/ verification.<sup>61</sup>

#### 1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sesuai tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, data mempermudah peneliti untuk melakukan langkah selanjutnya dalam pengumpulan data, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah melakukan penelitian. Biasanya, reduksi data ini dibantu dengan beberapa alat bantu yang memudahkan pekerjaan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian setelah melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian. Reduksi data merupakan salah satu dari berbagai jenis proses pengolahan data pada penelitian yang dilakukan seorang peneliti untuk memroses berbagai data hasil dari penelitian di lapangan yang sudah dikumpulkan dan juga ditemukan, sebelum akhirnya digunakan sebagai laporan dalam data penelitian.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 244.



Secara umum, reduksi data adalah proses mengubah data rekaman ke dalam pola, fokus, kategori, atau berbagai pokok permasalahan tertentu setelah data terkumpul. Data yang terkumpul dan sudah terekam dalam berbagai catatan saat berada di lapangan tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan juga transformasi dari data kasar yang muncul dari berbagai catatan yang tertulis saat dilakukannya penelitian di lapangan.

Dalam hal ini, reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap reduksi data ini, akan berlangsung pula proses pengkodean, meringkas, dan juga membuat partisi atau membuat bagian-bagian. Selain itu, reduksi data juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data, sehingga dapat diartikan juga sebagai proses membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya bisa didapatkan atau bahkan sudah berhasil diverifikasi. Proses reduksi data dan juga berbagai transformasinya ini terus berlanjut sampai laporan akhir penelitian berhasil tersusun lengkap. Selain itu, reduksi data yang merupakan tahap atau teknik analisis data kualitatif ini merupakan proses yang mana memiliki tujuan untuk dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang didapatkan dalam pengumpulan data tersebut.

Data yang direduksi di dalam proses reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan juga akan lebih dalam mempermudah penelitian yang dilakukan seorang peneliti saat melakukan pengumpulan data yang selanjutnya digunakan untuk mencari data tambahan jika diperlukan. Sehingga, semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data yang didapatkan juga semakin banyak dan juga beragam. Meski demikian, data yang didapatkan justru semakin kompleks dan rumit, sehingga diperlukannya reduksi data di sini agar berbagai data yang didapatkan tidak menumpuk dan tidak mempersulit peneliti dalam menganalisis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Reduksi data dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan membuat peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dapat mencari data tambahan jika diperlukan. reduksi data ini memiliki tujuan tertentu. Tujuan reduksi data ini tentu saja agar proses pembuatan laporan penelitian bisa berlangsung dengan lancar dan baik serta lengkap baik dari data dan lain sebagainya.

Tujuan dari dilakukannya reduksi data ini adalah untuk lebih dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Sehingga proses reduksi data ini dilakukan dengan proses seleksi yang ketat demi tercapainya tujuan reduksi data yang baik, sehingga penyusunan laporan penelitian juga dapat tersusun dengan baik dan berkualitas.

Selain memiliki tujuan yang lebih luas untuk menghasilkan laporan penelitian, dilakukannya reduksi data ini juga memiliki tujuan lain. Tujuan lain dari reduksi data ini adalah menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang didapatkan dalam pengumpulan data.

Langkah yang dilakukan dalam tahapan reduksi data :

a. Mengumpulkan Data

Sebelum melakukan reduksi data, hal pertama yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan melakukan pencarian data. Melakukan pencarian data ini bisa dilakukan dari berbagai cara, misalnya didapatkan dari hasil wawancara, atau bisa juga didapat dari survei kepuasan pelanggan.

Selain itu, tahap mengumpulkan data ini juga bisa didapatkan dari hasil pengamatan langsung di lapangan yang kemudian akan membuat peneliti memiliki data atau dokumen yang lengkap, beragam, dan juga kompleks.

b. Pengelompokan Data

Setelah mendapatkan semua data yang diinginkan secara kompleks, peneliti harus mengelompokkan data-data tersebut atau mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan beberapa jenis. Misalnya dikelompokkan berdasarkan penilaiannya, mana data yang paling penting sehingga akan dijadikan data utama, atau data yang kurang penting, data yang agak penting, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pengelompokkan demikian, maka peneliti lebih mudah dalam memilah dan memilih data sehingga tidak mengalami kesulitan dan juga kebingungan dalam melakukan tahap selanjutnya.

#### c. Mereduksi Data

Setelah semua data didapatkan dari hasil penelitian dan pengamatan di lapangan dan setelah data berhasil diklasifikasikan atau dikelompokkan, selanjutnya peneliti bisa mulai melakukan reduksi data. Melakukan reduksi data ini artinya peneliti harus menyederhanakan lagi berbagai data yang didapatkan. Penyederhanaan data ini dilakukan sesuai kebutuhan penelitian, dalam mereduksi data, semua data yang direduksi tersebut hasil akhirnya harus mewakili semua data yang sudah didapatkan.

Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah dan juga lebih cepat dalam melakukan proses ke tahap selanjutnya. Hal ini bertujuan agar penelitian hingga penulisan selesai atau berjalan dengan lancar. Kemudian, data yang sudah direduksi tersebut juga akan lebih mudah diproses.

Ketika data sudah berhasil diproses, maka hasil informasi yang disampaikan juga akan jelas, bulat, dan juga mampu menjawab segala permasalahan atau menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik.

#### 2. Data Display (Penyajian data)

Setelah melewati tahap reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu memaparkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun sekumpulan data secara sistematis agar mudah dipahami. Hal tersebut akan memberi kemungkinan dalam menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajiannya bisa berupa teks naratif atau catatan lapangan, grafik, matriks maupun bagan. Melalui penyajian atau display data tersebut, data akan terorganisasikan dan tersusun, sehingga lebih mudah dipahami.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan, dan lain sebagainya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah kita raih. Dengan demikian, kita (sebagai seorang penganalisis) dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang berguna.

### 3. Conclusion/Verification (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>62</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010). h. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1. Sejarah Perkembangan MAN 1 Selat Panjang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Selatpanjang diresmikan pada tahun 1991, berasal dari PGA 6 Tahun, kemudian dijadikan Madrasah Aliyah Swasta Selatpanjang, selanjutnya dialihkan menjadi MAN Pekanbaru Filial Selatpanjang dan akhirnya diresmikan menjadi MAN Selatpanjang pada tanggal 11 Oktober 1991, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Tanggal 11 Juli 1991 Nomor 137. MAN Selatpanjang terletak di Jalan Banglas Selatpanjang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau yang menempati area seluas 7216 m<sup>2</sup>. Tanggal 17 November 2016 berubah menjadi MAN 1 Kepulauan Meranti

MAN 1 KEPULAUAN MERANTI sebagai MAN Senior di Kabupaten Kepulauan Meranti, terus meningkatkan fungsi dan peranannya dengan cara membina Madrasah Aliyah Swasta Melalui Wadah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang saat ini berjumlah 15 Madrasah Swasta dan 1 Madrasah Negeri Fillial, terdiri dari :

1. Kecamatan Tebing Tinggi : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepulauan Meranti, Madrasah Aliyah Muallimin Selatpanjang
2. Kecamatan Tebing Tinggi Timur : Madrasah Aliyah Darun Naim Sungai Tohor, Madrasah Aliyah Baburrohmah Sungai Tohor Barat
3. Kecamatan Tebing Tinggi Barat : Madrasah Aliyah Raudhatul Muftadiin Sidosari Kundur Alai, Madrasah Aliyah Al Ma'Arif Insit
4. Kecamatan Rangsang : Madrasah Aliyah Negeri Selatpanjang Fillial Sungai Cina, Madrasah Aliyah Raudhatul Tholibin Sempian Kedabu Rapat
5. Kecamatan Rangsang Barat : Madrasah Aliyah Raudhatul Hidayah Tangjung Samak, Madrasah Aliyah Syarif Hidayatullah Topang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kecamatan Pulau Merbau : Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Semukut, Madrasah Aliyah Hidayatul Rahmah Centai
7. Kecamatan Merbau : Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'alim Mengkirau, Madrasah Aliyah Al Munawarrah Kampung Jawa Desa Bagan Melibur, Madrasah Aliyah Al Mukaromah Sei. Anak Kamal Desa Pelantai, Madrasah Aliyah Darul Ikhsan Teluk Belitung
8. Kecamatan Tasik Putri Puyu : Madrasah Aliyah Darun Naim Dedap

MAN 1 KEPULAUAN MERANTI sampai saat ini terus menerus meningkatkan posisinya sebagai Sekolah Menengah Umum berciri khas Agama Islam dengan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas harapan orang tua, masyarakat dan bangsa Indonesia.<sup>63</sup>



Gambar MAN 1 Selat Panjang<sup>64</sup>

<sup>63</sup> <http://man1kepulauanmeranti.com>. Sejarah, akses 12-10-22

<sup>64</sup> Ibid, akses 13-10-22





## 4.2. Struktur Organisasi Mading MAN 1 Selat Panjang

Dalam menjalani sebuah organisasi di butuhkan kepemimpinan dan struktur manajemen kerja yang baik. Dan seperti layaknya mading MAN 1 Selat Panjang memiliki struktur. Berikut adalah susunan management yang di peroleh:

Daftar table struktur organisasi

No	Nama	Jabatan
1.	Ernawati	Pembina
2.	Nina	Pimpinan Redaksi (Pemred)
3.	M. Fandi	Redaktur Pelaksana (Redpel)
4.	Nurul M. Fathul	Reporter
5.	Rinaldi Putra	Editor

Berikut ini adalah Job Deskripsi untuk masing-masing bagian Mading MAN 1 Selat Panjang :

### 1. Pembina

Pembina majalah sekolah adalah guru ekstrakurikuler jurnalistik atau guru yang di tunjuk untuk membidani penerbitan majalah sekolah. Fungsinya, memberikan motivasi dan memberikan masukan masukan kepada tim redaksi yang di isi oleh para siswa bersangkutan. Ia bisa memberikan masukan yang terkait hal hal teknis penulisan , rubrikasi, percetakan, hingga pendistribusian majalah sekolah.

### 2 Pimpinan Redaksi ( Pemred )

Jabatan Pemred di isi siswa yang menonjol dalam bidang kepenulisan. Sisa terssebut dapat di pilih atau di tunjuk oleh pembina berdasarkan penilaian kelayakan untuk mengisi posisi pemred. Ia bertanggung jawab penuh mulai proses pembuatan, rubrikasi,pencarian berita, artikel, hingga narasumber. Ia juga bertugas memimpin rapat redaksi untuk evaluasi setiap edisi. Ia juga harus mampu membagi tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada redaktur pelaksana , reporter dan elemen lain agar penerbitan majalah sekolah bisa berjalan baik dan maksimal.

### 3. Redaktur Pelaksana ( Redpel )

Siswa yang menjadi repdel bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja redaksi , ia membuat perencanaan isi untuk setiap penerbitan. Ia juga harus bisa mengatur dengan baik ritme kerja di bawahnya, yakni para reporter sekolah yang bertugas untuk mencari berita dan narasumber. Ia mengoordinasikan alur perjalanan naskah dari reporter samapai ke tata letak ( lay out ) ibaratnya dialah yang menyupervisi kerja reporter atau wartawan sekolah.

### 4. Reporter

Tugas mereka di antaranya adalah mencari berita yang menarik yang terkait dengan sekolah dan mewancarai narasumber tertentu. Kemampuan jurnalistik mereka juga mesti di tunjang dengan pengetahuan fotografi yang baik.

### 5. Editor

Tugasnya menyunting naskah yang di tulis oleh wartawan sekolah untuk meminimalkan kesalahan dalam hal ejaan. Ia juga memiliki kualifikasi menulis yang baik dan paham tata bahasa Indonesia . Dengan demikian, di harapkan berita, artikel, ataupun rubrik tertentu menjadi lebih enak di baca dan mudah di pahami.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masing MAN 1 Selat Panjang telah menerapkan nilai berita dengan baik sehingga berita-berita pada masing sudah dapat dikatakan layak berita. Dari 8 nilai berita yang penulis jadikan acuan pada penelitian ini setidaknya terdapat 5 unsur nilai berita yang telah diterapkan Mading MAN 1 Selat Panjang, penting, dekat, aktual, manusiawi dan berpengaruh. Tiga nilai berita yang tidak terdapat pada Mading MAN 1 Selat Panjang adalah unik, konflik dan kemajuan

Pembuatan berita ekonomi dan bisnis berbeda dengan peliputan berita lainnya seperti berita politik, hukum dan kriminal. Berita ekonomi dan bisnis memiliki tantangan tersendiri. Berita ekonomi dan bisnis erat kaitannya dengan angka-angka, persentase dan peristilahan-peristilahan ekonomi lainnya. Reporter harus bisa mengolah data dan peristilahan peristilahan tersebut sesederhana mungkin agar bisa dimengerti oleh khalayak. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi Reporter. Dari 17 berita yang penulis analisis, terdapat setidaknya empat berita yang dalam penulisannya tidak sesuai sebagaimana seharusnya berita ekonomi dan bisnis. Dimana berita tersebut tidak menjelaskan grafik persentasi secara rinci, memuat banyak peristilahan yang tidak dapat dimengerti oleh khalayak dan tidak menjelaskan peristilahan tersebut. Secara keseluruhan, berita pada Mading MAN 1 Selat Panjang telah menerapkan nilai berita dengan cukup baik.

#### 6.2. Saran

Melalui penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran terhadap pihak yang mengelola majala dinding di MAN 1 Selat sebagai berikut :

1. Kepada pihak pengelola Majalah Dinding untuk ke depannya di harapkan di lebih banyak menerbitkan berita di luar lingkup sekolah seingga membuka cakrawala siswa dan bertambahnya minat pembaca
2. Untuk Ke depannya Setelah adanya penelitian ini nilai berita di masing MAN 1 Selat Panjang dapat lebih berisi dan berbobot.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Amalia Mitha Fadilla, *‘Penerapan Nilai Berita Keterkenalan (Prominence) dalam kanal What’ On di Media Broadcastmagz ‘Politeknik Negeri Jakarta, 2021*
- Asmaul Husna, *Strategi Peliputan Berita Islami Pada Tabloid Gema Baiturrahman*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2016
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalitik Praktik*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya, Bandung. 1999
- Bima. Nugraha, *Studi Ilmu Komunikasi: Nilai Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan*, Surabaya. 2017
- Bambang Harymurty. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Meulis Berita*, PT Perdana Mulya. Jakarta, 2009
- Barus, loc. Cit
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Dr.Wahyudin, M.Pd, *Pengantar Jurnalistik*. Makassar, 2016
- Ersti Rama, *Viral Sebagai Suatu Nilai Berita Televisi (Studi Kasus Berita ‘Parodi Eta Terangkanlah’ di Metro Hari Ini)*, Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2017
- Eni Suheni, *“Analisis Nilai Nilai Berita Trending News Dukumen Wikileaks Menguliti Dunia”* Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011
- Felldy Aslya Utama, *Pengaruh Nilai Berita Gesindo di Koran Sindo Terhadap Minat Baca Kalangan Remaja*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusuningrat, *Jurnalistik Teori Dan Praktek*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005

Husnun N Djuraid, *Panduan Menulis Berita*, UPT Penerbitan UMM, Malang, 2006

<http://grahamedia.school.com>, *bagaimana menentukan nilai berita*, access 11-12-2022

<https://ascarya.or.id>, *penelitian kualitatif*, access 15-12-2022

<https://www.sampoernauniversity.ac.id>, *contoh teks berita*, access 10-12-2021

<https://www.kompasiana.com>, *mengenal nilai berita dalam jurnalistik*, access 11-04-2022

<https://pakarkomunikasi.com>, *nilai berita*, access 10-09-2021

<http://man1kepulauanmeranti.sejarah>, access 12-03-2021

<https://romeltea.com>, *10 nilai berita news values*, access 11-04-22

<https://www.mi-alraudlah>, *majalah dinding pengertian dan fungsi*, access 17-10-2021

hwan Susila, *“Pendekatan Kualitatif Untuk Riset Pemasaran Dan Pengukuran Kinerja Bisnis,”* 2015

Ismandianto, *“Nilai Berita Pada Pemberitaan Bisnis Portal BertuahPos.Com”* Universitas Riau Pekanbaru, 2021

Juli Efendi, *Perbandingan Nilai Berita Halaman Depan Portal Berita Riau Terkini.Com Dengan Portal Berita GoRiau.Com*, Universitas Riau, Pekanbaru, 2015



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kanis Barung, *Dasar-Dasar Penerbitan Majalah Sekolah*, Jakarta: PT Grasindo, 1998

Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* Jakarta: Golo Riwu, 2000

Luwi, *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar*

Lexy J Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif,”* 2000

Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001

Muhammad Idrus.. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. PT. Gelora Aksara Pratama. Yogyakarta, 2009.

M. Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Nursisto, *Membina Majalah Dindin*.Yogjakarta: Adicita Karya Nusa, 2005

Pupu Saiful Rahmat, *“Metode Penelitian Kualitatif,”* Vol. 5, No. 9, 2009

Rosadi Ruslan,*Metode Penelitian* JakartaL:PT.Raja Grafindo Prasada, 2006

Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai*, Yogjakarta : Pustaka Pelajar, 2001

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006

Syahrina Mutmainnah, *Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com*. UIN Alauddin, Makassar, 2016

Septiawan Santana K. *Jurnalis Konteporer*, Yayasan Obor Indonesia. Jakarta, 2005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supadiyanto, Loc. Cit

Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga, 2010

Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, , 2005

Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2005,

Totol Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000

Tim Penulis, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa*, Departemen Pendidikan Nasional, Gramedia Pustaka Utama, 2012

Titis Nurwulan Suciati, "Layak Berita ke Layak Jual : Nilai Berita Jurnalise Online Indonesia di Era Attention Economy" Universitas Bayangkara Jakarta, 2020

Uwi Ishwara, *Catatan-catatan Jurnalisme Dasar* Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2002

Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* Bandung: Nilacakra, 2018

Wimbo Aji Setyabudi, "Kebijakan Redaksional Tribunstyle.com dalam menentukan berita yang layak" Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Wawancara Ernawati, Oktober 2022

Wawancara Nina, Oktober 2022

Wawancara M Fathul, Oktober 2022

Wawancara Rinaldi Putra, Oktober 2022

W.J.S. Purwadaminta, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai Pustaka, 1999

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI



Sekolah MAN 1 Selat Panjang Jalan Banglas, Kec. Tebing Tinggi,  
Kab.Kepulauan Meranti



Wawancara Bersama Pemred Majalah Dinding MAN 1 Selat Panjang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-8402/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 Berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Muhammad Hanif**

Pekanbaru, 18 Agustus 2021

Kepada Yth.  
**Mustafa, M.I.Kom**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Muhammad Hanif** NIM. 11740313809 dengan judul "**Penerapan Sembilan Elemen Jurnalistik pada Wartawan datariau**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



**Muhammad Rosidi, S.Pd., MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
 Ketua Prodi Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.